

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 26 MAKASSAR**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **AYU RISNA**, NIM **10533 8061 15** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **132 Tahun 1440 H/2019 M**, tanggal 24 Dzulhijjah 1440 H//25 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN:

- | | | |
|--------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Prof. Dr. H. Abdul Khaman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharudin, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Mohammad Akhir, M.Pd. | (.....) |
| | 2. A. Samsul Alam, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Wahyuningsih, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Nur Khadijah Razak, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Mahasiswa yang bersangkutan :

Judul Skripsi : **Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar**

Nama : **AYU RISNA**
NIM : **0533.8061**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diajukan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Disetujui oleh

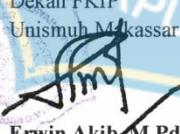
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.


Andi Adam, S.Pd, M.Pd.

Diketahui


Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860.934

Dr. Munirah, M.Pd.
NBM. 951.576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : **AYU RISNA**
 STAMBUK : 10533 8061 15
 JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 PEMBIMBING : **1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.**
2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Panda Tangan
1	Senin 22/7/2023	- Paragraf - Mmm - Mmm - Detik 1 di ket pgn	
2	Jum 05/8/2023	- mmm - Mmm - h m v - jgn	
3	Jum 17/07.23	- jgn	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M. Pd.
 NBM. 951 376





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : AYU RISNA
 STAMBUK : 10533 8061 15
 JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 PEMBIMBING : 1. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.
 2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	19/07/2015	Kembali ke Sastra sebulan Petunjang Bab IV & petunjang lihat X di cover - sampul & Sastra	
2	01/08/15	Sampul kembali Pengantar - lampir sampul	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

3 05/9/15
 Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Munirah, M. Pd.
 NBM: 951.576

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Memudahkan” kemudian *“dimudahkan”*

Teruntuk kata berjuang

Terimakasih telah menemaniku berproses

Teruntuk si waktu

Terimakasih telah mengajakku bertualang hingga ketitik ini

Teruntuk kata lelah

Terimakasih sesekali datang menghampiri

Kau jadi pengingat bagiku berproses itu nikmat.

Teruntuk diriku

Terimakasih telah menjadi kuat.

Saya persembahkan karya ini untuk :

Diriku sendiri, dan terkhusus kepada mama' dan alm.bapak

(Ibu Hawiyah & Alm.Bapak Marzuki)

Juga untuk kakak-kakakku serta keluarga besar

Dan seluruh kawan terbaikku, sebagai motivator yang selalu

Membantu dalam kondisi apapun.

ABSTRAK

Ayu Risna. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan Pembimbing II Andi Adam.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis puisi melalui pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian dua kelompok sampel yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.

Hasil penelitian dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar dapat dikatakan memberikan pengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji tes *independent sample test*. Hasil tes untuk kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) memperoleh nilai rata-rata 45.64 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 55.41. Sedangkan untuk hasil (*post-test*) pada kelas kontrol dengan rata-rata 71,2353.41 dan hasil (*post-test*) kelas kelas eksperimen dengan rata-rata 70.29. Adapun skor total keterampilan proses Menulis Puisi pada kelas kontrol adalah 1175 dan pada kelas eksperimen 1195.

Kata Kunci: *Visual gambar, menulis, siswa*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berbagai rintangan yang penulis hadapi dalam upaya perampungan tugas ini. Berkat ketekunan dan kerja keras yang disertai dengan doa akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai.

Penulis juga tidak akan terwujud jika tanpa bantuan dan ulur tangan dari berbagai pihak untuk itu, segala hormat penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada orang tua yang telah berjuang berdoa, mengasuh, mendidik dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Demikian pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Muhammad Akhir M.Pd dan Andi Adam, S.Pd., M.Pd. pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi selesai.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr.H.Abd. Rahman Rahim, SE, MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr.Munirah, M.Pd,Ph.D., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan seluruh staf jurusan serta para

Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah membekali penulis segala pengetahuan dan keterampilan selama kuliah sampai menyusun skripsi ini.

Terimakasih juga kepada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015 khususnya kelas E yang telah banyak memberikan ilmu, inspirasi dan motivasi kepada penulis selama menempuh kuliah dan menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari berbagai kekurangan yang terdapat pada skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima koreksi dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sebagai upaya penyempurnaan skripsi ini semoga segala bantuan bimbingan dan saran yang telah diberikan kepada penulis senantiasa memberikan imbalan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Makassar, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Arti Penting Media Pembelajaran	8
2. Media Visual	10
3. Pemilihan Media Visual	14

4. Penggunaan Media Visual.....	15
5. Proses Pembelajaran.....	16
6. Puisi.....	17
7. Hakikat Puisi	18
8. Unsur-unsur Menulis Puisi.....	19
B. Kerangka Pikir	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	33
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rangkuman data statistik hasil <i>Pretest</i> kelas kontrol
Tabel 4.2	Distribusi nilai hasil <i>pretest</i> kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol
Tabel 4.3	Rangkuman data statistik hasil <i>Posttest</i> kelas kontrol
Tabel 4.4	Distribusi nilai hasil <i>posttest</i> kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol
Tabel 4.5	Rangkuman data statistik hasil <i>Pretest</i> kelas eksperimen
Tabel 4.6	Distribusi nilai hasil <i>posttest</i> kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogrov-Smirnov test <i>pretest</i> kelas kontrol
Tabel 4.8	One-Sample Kolmogrov-Smirnov test <i>posttest</i> kelas kontrol
Tabel 4.9	One-Sample Kolmogrov-Smirnov test <i>pretest</i> kelas eksperimen
Tabel 4.10	One-Sample Kolmogrov-Smirnov test <i>posttest</i> kelas Eksperimen
Tabel 4.11	Test of homogeneity of variances kelas kontrol
Tabel 4.12	Rangkuman uji homogenitas (anova) kelas kontrol
Tabel 4.13	Test of homogeneity of variances kelas eksperimen
Tabel 4.14	Rangkuman uji homogenitas (anova) kelas eksperimen
Tabel 4.15	Case processing summary hasil kelas kontrol
Tabel 4.16	Case processing summary hasil kelas eksperimen
Tabel 4.17	Uji hipotesis variabel entered/removed
Tabel 4.18	Uji hipotesis model summary
Tabel 4.19	Uji hipotesis anova
Tabel 4.20	Uji hipotesis coefficients

DAFTAR LAMPIRAN

RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)

SPSS (Statical Package for the Social Sciences)

Lembar Observasi Siswa

Daftar Hadir Siswa

Dftar Nilai Siswa

Foto Proses Belajar Mengajar

Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain, menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Selain keterampilan menggunakan bahasa, keterampilan di luar bahasa seperti keterampilan dalam mengelola dan memaparkan masalah juga perlu diperhatikan untuk menghasilkan suatu tulisan yang runtut dan padu.

Pada kenyataannya, semua orang mengetahui masalah yang sedang terjadi di sekitarnya baik melalui pendengaran, penglihatan maupun melalui sebuah informasi. Akan tetapi, apabila masalah itu ingin dirangkum menjadi sebuah tulisan, akan terasa berat. Kesukaran yang dihadapi, yaitu memadukan atau merangkaikan masalah, menempatkan dan memilih kata yang sesuai (Hasnun, 2004:10). Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Semakin sering belajar dan berlatih, seseorang akan semakin cepat dan terampil dalam menulis. Menulis puisi merupakan bagian dari pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah.

Salah satu masalah yang ada berkaitan dengan menulis puisi adalah pembelajaran menulis puisi seringkali menjadi hal yang tidak disukai peserta didik. Peserta didik menganggap bahwa menulis puisi merupakan sesuatu yang sulit dipelajari. Pada saat pembelajaran menulis puisi, peserta didik merasa dihadapkan pada sebuah pekerjaan berat yang sering menimbulkan rasa waswas, bimbang, dan ragu karena merasa tidak berbakat. Peserta didik seringkali membutuhkan waktu lama ketika ditugasi untuk menulis sebuah puisi. Ini terjadi karena kemampuan peserta didik dalam menggali imajinasi masih sangat terbatas. Permasalahan tersebut juga terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Hal itu tampak dari nilai hasil tes menulis puisi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Berdasarkan hasil tes menulis puisi yang dilaksanakan sebelum tindakan, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar tahun ajaran 2017/2018 masih rendah. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar (KKM 75) hanya sebanyak 5,714% atau 2 siswa. Adapun 94,286 % atau 33 siswa yang lain mendapatkan nilai 75 ke bawah (tidak memenuhi KKM).

Rendahnya kemampuan menulis dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut. Pertama, rendahnya motivasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang telah dilakukan saat peneliti melaksanakan Magang I, Magang II, dan Magang III. Pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terlihat mengobrol. Bahkan, ada yang meletakkan kepalanya di meja. Kedua, guru masih mendominasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Pembelajaran masih berpusat pada guru dan ceramah sehingga membuat KBM menjadi menjemukan

dan monoton. Dengan kata lain, hal tersebut menjadikan KBM tidak menarik untuk siswa.

Selain faktor yang telah tertulis di atas, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada guru kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar, rendahnya kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar juga dipengaruhi oleh kurangnya pemberian contoh puisi dan media yang mengakibatkan siswa kurang dapat memanfaatkan potensi kata yang mereka kuasai. Hal ini terbukti pada karangan puisi siswa. Adapun kendala yang dialami guru sebagai berikut. Pertama, pemilihan media yang cocok agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Kedua, guru tidak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar. Ketiga, guru tidak menggunakan kriteria penilaian untuk menilai karya siswa.

Untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis puisi, peneliti bersama guru kelas VIII terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab kegagalan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Penyebab tersebut antara lain: (1) kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran puisi; dan (2) sebagian besar siswa masih belum terbiasa memanfaatkan. Berdasarkan hasil survei awal tersebut, dapat diidentifikasi bahwa guru kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi menulis puisi karena siswa kurang dihadapkan pada objek nyata yang dapat mereka amati. Melalui pola pembelajaran semacam itu, maka faktor-faktor psikologis anak tidak berkembang secara utuh, misalnya minat dan motivasi siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru hendaknya pandai dalam memilih pendekatan, metode, teknik, maupun model pembelajaran

sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, serta bermakna bagi siswa. Yang menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik, serta perkembangan psikis peserta didik”.

Menulis pada hakikatnya ialah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 3). Hal ini didukung dengan pendapat Lassa (2005: 7) yang menyatakan bahwa menulis merupakan proses penguangan gagasan dan pemikiran dengan sistem tertentu dalam bentuk tulisan.

Menulis memiliki banyak makna dan manfaat. Ide dan pemikiran seseorang akan lebih awet, menyebar luas, dan dapat dipelajari lagi jika dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini berbeda dengan media lisan. Melalui media lisan, kesan dan informasi itu cepat hilang dan tidak bisa diulang-ulang.

Sudaryanto (2010: 13-17) juga mengutarakan bahwa ada tiga manfaat dalam menulis. *Pertama*, manfaat psikologis. Menulis dapat melegakan pikiran, jiwa dari kepenatan, kesumpekan, dan stress. Selain itu, menulis juga dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. *Kedua*, manfaat sosiologis. Apa yang

kita pikirkan harus dituangkan dalam tulisan supaya orang lain tahu. *Ketiga*, manfaat ekonomis. Menulis dapat menjadi mata pencaharian seseorang.

Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan. Puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias. Hal ini dipertegas dengan pendapat Waluyo (2010:29) yang menyatakan bahwa puisi ialah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan dalam bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Berdasarkan uraian mengenai hakikat menulis dan puisi yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa menulis puisi adalah segenap rangkaian kegiatan produktif dan ekspresif yang dilakukan seseorang. Kegiatan tersebut berisi ungkapan gagasan yang disampaikan dengan bahasa tulis dalam bentuk puisi yang di dalamnya mengandung keindahan sehingga pembaca dapat mengerti maksud dan ungkapan hati penyairnya. Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada siswa SMP kelas VIII. Standar kompetensi (SK) dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Adapun kompetensi dasarnya, yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa menulis puisi merupakan bagian dari pembelajaran sastra yang diajarkan di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian yaitu pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan mencapai tujuan yang optimal dan dapat mengetahui hasil belajar kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan metode pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah ilmu pengetahuan serta menambah acuan atau landasan teoritis bagi penelitian yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi:

- a. Bagi siswa

Dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikirandan inovasi pembelajaran guna mengoptimalkan adanya ketercapaian tujuan pada proses pembelajaran, meningkatkan mutu sekolah, serta meningkatkan mutu pendidik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guna membantu menyempurnakan penelitian lain yang sejenis lebih lanjut lagi.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca serta memberikan manfaat dan gambaran yang jelas untuk dapat di jadikan pelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Arti Penting Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Peserta didik akan terbantu dalam memahami materi yang kompleks. Pemanfaatan media juga berperan besar dalam memberikan pengalaman belajar peserta didik. Belajar merupakan interaksi antara seseorang dengan orang lain, media, atau dengan lingkungannya (Azhar Arsyad, 2005:1). Indikasi adanya perubahan afektif, kognitif, psikomotorik dan fisik merupakan ciri peserta didik telah belajar dari apa yang diterimanya.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar. Mereka dapat merancang atau mendesain suatu kegiatan pembelajaran pada kondisi apapun. Baik itu sarana prasarana yang minim, lingkungan yang kurang kondusif, bahkan peserta didik yang memiliki latar belakang kemampuan afektif, kognitif, psikomotor, dan fisik yang berbeda. Dalam penggunaan media pembelajaran guru dituntut untuk selalu kreatif memanfaatkannya atau menciptakan media tersebut. Dalam kaitannya dengan media pembelajaran Oemar Hamalik (1994:5) berpendapat bahwa setidaknya ada lima tantangan yang dihadapi oleh guru, yaitu; (1) apakah guru memiliki keterampilan cara menggunakan media dalam proses pembelajaran. Latihan menggunakan media adalah solusi agar guru menguasai secara penu penggunaan media, (2) apakah guru mampu membuat sendiri alat-alat media pembelajaran

yang dibutuhkan. Saat sarana prasarana tidak memungkinkan maka kreatifitas guru akan terlihat. Teknik dalam pembuatan media harus dikuasai oleh guru, (3) apakah guru mampu melakukan penilaian terhadap media yang akan atau telah dipergunakan, (4) apakah guru memiliki keterampilan dalam administrasi media pembelajaran. Media sendiri berasal dari bahasa Latin *medius* yang mengandung arti perantara atau pesan. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Menurut Gerlach dan Ely (Azhar Arsyad, 2005:3) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar. Dalam cakupan yang lebih sempit media diartikan sebagai alat-alat untuk menyusun kembali informasi visual atau verbal yang disampaikan. Media berperan sebagai medium untuk mengantarkan pesan dari sumber ke penerima. Dapat juga dikatakan bahwa media digunakan untuk mengkomunikasikan pesan kepada si penerima pesan.

Guru dan peserta didik saling mengadakan komunikasi yaitu, proses penyampaian pesan yang berupa perintah/tugas atau materi pembelajaran melalui pemanfaatan media tertentu ke penerima pesan. Komunikasi yang dilakukan lebih banyak ke arah komunikasi verbal. Kelemahan dari bentuk komunikasi verbal adalah sangat dipengaruhi oleh pemberi informasi, penerima informasi, dan lingkungan tempat terjadinya komunikasi. Terkadang peserta didik salah menafsirkan apa yang disampaikan guru, mereka tidak memahami perintah atau materi yang disampaikan yang salah satunya disebabkan oleh gangguan dari luar. Gangguan ini lazim disebut dengan *barriers* atau *noise*.

Dalam mengatasi kendala-kendala itu dalam proses komunikasi ini perlu dibantu dengan media visual. Karena peserta didik akan lebih memahami apa yang disampaikan dengan melihat media visual yang dipergunakan oleh guru. Pesan yang disampaikan oleh guru berupa simbol-simbol komunikasi (*encoding*) yang akan diterjemahkan oleh peserta didik menjadi suatu pesan (*decoding*). Sering terjadi dalam proses pembelajaran materi menulis puisi peserta didik salah menafsirkan pesan yang diberikan oleh guru. Beragam faktor yang dapat mempengaruhi penafsiran pesan ini. Faktor tersebut bisa berupa faktor afektif, kognitif, dan fisik. Faktor yang mempengaruhi proses komunikasi disebut dengan *noise*.

2. Media Visual

Secara umum media visual dikelompokkan menjadi media gambar representasi (gambar dan foto), diagram yang menunjukkan hubungan antar konsep dan isi materi, Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi di Sekolah SMP Negeri 26 Makassar peta yang menunjukkan hubungan antar unsur dalam isi materi, dan grafik (tabel, grafik, chart). Gambar atau foto adalah media grafis yang paling sering dipergunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Gambar atau foto yang dipergunakan bisa berupa lukisan tangan atau hasil cetakan.

Media ini memiliki berbagai kelebihan dibanding media grafis yang lain. Keuntungan tersebut yaitu; (1) bersifat konkret. Gambar atau foto dapat dilihat oleh peserta didik dengan lebih jelas dan realistis menunjukkan materi atau pesan

yang disampaikan, (2) mengatasi ruang dan waktu. Untuk menunjukkan gambar di dalam kelas tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya melainkan cukup melihat gambar atau fotonya saja, (3) meminimalisasi keterbatasan pengamatan mata. untuk menerangkan objek tertentu yang sulit untuk diamati maka digunakanlah gambar atau foto, (4) dapat memperjelas suatu masalah. Gambar memungkinkan suatu masalah dipahami secara sama, (5) murah dan mudah. Gambar atau foto dapat dibuat oleh guru sendiri dengan biaya yang murah dan penggunaannya pun mudah.

Gambar atau foto ternyata juga memiliki kekurangan antara lain, hanya menekankan persepsi visual, kurang efektif jika benda/objek yang ditampilkan bersifat kompleks, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok yang besar.

Media visual dalam konsep pembelajaran visual dapat berupa gambar, model, benda, atau alat-alat lain yang memberikan peserta didik pengalaman visual yang nyata. Dalam penggunaannya media visual bertujuan untuk mengenalkan, membentuk, dan memperjelas pemahaman materi yang bersifat abstraks kepada peserta didik, mengembangkan fungsi afektif, dan mendorong kegiatan peserta didik lebih lanjut (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2003:57).

Dalam mengajarkan menulis puisi di sekolah SMP Negeri 26 Makassar tentu mereka tidak langsung paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, mereka akan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan sesuai materi yang disampaikan guru. Dengan bantuan media visual seperti gambar bencana alam, gambar keluarga, pahlawan, gunung serta pemandangan lainnya disertai tahapan-tahapannya peserta didik akan lebih mudah menerima konsep

yang diajarkan untuk kemudian dilaksanakan. Begitu juga dalam mengajarkan materi-materi yang kompleks seperti mengarang puisi. Konsep pemanfaatan media visual adalah agar materi yang ada dalam pendidikan Bahasa Indonesia materi menulis puisi yang menurut peserta didik merupakan hal yang sulit atau tidak bisa mereka bayangkan akan menjadi lebih terbantu dengan adanya media visual.

Sebagai contoh guru menjelaskan materi menulis puisi tentang kesedihan yang dialami seseorang saat melihat bencana atau kebahagiaan seseorang saat melihat pemandangan indah. Sebelum peserta didik melihat gambaran yang sebenarnya, guru dapat menjelaskan terlebih dahulu dengan menggunakan gambar bencana alam dan pemandangan. Setelah menyampaikan materi dengan gambar dilanjutkan merangkai kata sesuai gambar. Hal ini akan lebih memberikan pemahaman konsep kepada peserta didik tentang kesedihan dan kebahagiaan yang dirasakan seseorang pada gambar yang terlihat.

Media visual juga dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana. Sekolah yang tidak memiliki sarana prasarana yang memadai dapat memanfaatkan media gambar yang dibuat sendiri oleh guru menggunakan kertas karton yang ditempel berbagai jenis gambar untuk mengenalkan gambar-gambar tanpa menggunakan LCD.

Media visual/grafis yang umum dipergunakan dalam pembelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia adalah berupa gambar atau foto dan tidak semua media grafis dapat dipergunakan.

- a. Tampilan media gambar disusun dengan mengedepankan prinsip sederhana artinya, media gambar yang disajikan memuat sedikit unsur pesan atau materi.

Hal ini akan berpengaruh pada tingkat keterbacaan gambar tersebut bagi peserta didik. Semakin banyak pesan atau materi yang ada di dalam gambar maka akan semakin sulit pula peserta didik dalam menangkap pesan yang disampaikan lewat gambar tersebut. Unsur gambar yang ada dalam gambar tersebut sebaiknya disertai dengan kata-kata penjelas.

- b. Prinsip yang kedua yaitu keterpaduan. Keterpaduan menggambarkan hubungan yang sinergis dan saling mengisi antara unsur-unsur yang ada dalam gambar. Gambar dan kata-kata penjelas yang digunakan dalam gambar merupakan satu kesatuan, bukan berdiri sendiri yang akan membentuk suatu pesan yang komunikatif.
- c. Prinsip ketiga adalah penekanan yaitu, gambar yang disajikan merupakan uraian materi dalam bentuk sederhana. Untuk memperjelas pesan yang ingin disampaikan lewat gambar itu berikan penekanan pada bagian terpenting yang merupakan inti pesan agar perhatian peserta didik dapat tertuju pada bagian itu.
- d. Prinsip keempat adalah keseimbangan. Keseimbangan berkaitan dengan tata letak atau *lay out* gambar.
- e. Prinsip kelima yaitu bentuk. Bentuk gambar yang tidak rumit dan menarik akan membuat peserta didik fokus kepada gambar yang ditampilkan.
- f. Prinsip ke enam adalah warna. Gambar yang berwarna akan lebih menarik daripada gambar hitam putih. Unsur *eye catching* ditekankan agar gambar yang ditampilkan langsung menjadi perhatian peserta didik. Penggunaannya

disesuaikan dengan kebutuhan dengan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan.

3. Pemilihan Media Visual

Untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik perlu dipilih media yang tepat. Ketepatan dalam pemilihan media visual menyebabkan proses pembelajaran menjadi lancar dan materi yang disampaikan dipahami peserta didik. Guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media visual yang umum dipergunakan seperti gambar atau foto atau VCD. Kedua jenis media visual ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu, mudah dibuat dan digunakan, praktis, sederhana, dan relatif murah.

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh guru Bahasa Indonesia dalam memilih media visual. Diantaranya, media visual yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik, tingkat keterbacaan media oleh peserta didik, praktis dan sederhana, bersifat fleksibel, multiguna, tahan lama, ekonomis, dan mudah digunakan oleh guru.

Media visual berupa gambar atau foto yang dipergunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dibuat sendiri oleh guru. Menurut Oemar (Hamalik 1994 : 67-68), sebelum membuat media gambar terlebih dahulu memperhatikan keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item, dan artistik. Media gambar sebagai bagian dari media visual sering dipergunakan karena nilai ekonomis dan kepraktisannya. Guru dapat membuat sendiri media gambar ini atau

membeli. Untuk membeli media gambar yang bagus tentu harganya relatif mahal dibanding membuat sendiri media gambar tersebut. Media gambar dapat dibuat dengan beragam variasi pembuatan. Bahan-bahan yang dipergunakan dalam pembuatan media gambar dapat berupa kertas, papan triplek, gabus, dan kain. Media gambar paling sederhana dapat dilukis sendiri di atas kertas karton putih ukuran A1 (59,4 cm X 84,1 cm), A0 (84,1 cm X 118,9 cm), atau disesuaikan dengan kebutuhan. Dapat juga gambar yang akan dijadikan media di fotokopi dahulu sesuai ukuran yang dibutuhkan kemudian ditempel pada papan triplek atau gabus. Setelah selesai agar gambar tersebut tahan lama dan tidak rusak sebaiknya ditempelkan pada papan triplek kemudian dilapisi dengan plastik. Berikan warna pada gambar tersebut agar lebih menarik untuk dilihat.

4. Penggunaan Media Visual

Azhar Arsyad (2005 : 92-93) memberikan gambaran mengenai beberapa konsep penggunaan media visual agar efektif yaitu, bentuk media visual dibuat yang sesederhana mungkin agar mudah dipahami, penggunaan media visual untuk menjelaskan informasi yang terdapat teks, berikan pengulangan sajian visual dan libatkan peserta didik di dalamnya, gunakan gambar untuk membedakan dua konsep yang berbeda, keterangan gambar harus dicantumkan secara garis besar, dan penggunaan warna harus realistik. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media visual dalam menopang proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pertimbangan-pertimbangan mulai dari fungsi ekonomis, kepraktisan, dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan media visual dijadikan pertimbangan

bagi seorang guru Bahasa Indonesia terutama untuk memudahkan dalam fungsi utamanya sebagai seorang pendidik dan pengajar.

Pengoptimalan media visual memberikan dampak psikologis bagi guru, karena ia akan lebih memiliki rasa percaya diri dalam menyampaikan materi atau pesan kepada peserta didik. Jika dilihat lebih lanjut sebenarnya media visual ini sudah tidak asing lagi bagi para guru. Sebab sejak di bangku kuliah mereka sudah diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar pemanfaatan media pembelajaran sehingga, dalam situasi mengajar yang sesungguhnya guru tinggal mengembangkan atau menciptakan media-media visual baru yang lebih kreatif dan inovatif.

5. Proses Pembelajaran

Tugas guru adalah menciptakan suasana dalam proses pembelajaran agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi. Memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar mengajar dengan baik. Salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan mengatur proses pembelajaran

Wijaya (1987 : 197), dalam kegiatan proses pembelajaran terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran dan pengajaran itu sendiri. Sebab “proses pembelajaran yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar sehingga merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran”.

Kesuksesan suatu pembelajaran bergantung pada pondasinya, yaitu guru dengan kemampuannya dalam merancang bangun perencanaan pembelajaran dan ia memiliki kesanggupan untuk melaksanakan segala sesuatu telah direncanakannya dalam perencanaan pembelajaran. Di samping itu yang tidak kalah pentingnya, adalah guru memiliki kesiapan fisik dan mental untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dan mengadakan evaluasi untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa.

6. Puisi

Struktur dan ragam puisi sebagai hasil karya kreatif terus menerus berubah. Hal ini nampak apabila kita mengkaji ciri-ciri puisi pada zaman tertentu yang ternyata berbeda dari ke-*khas*-an puisi pada zaman yang lain. Di masa lampau misalnya, penciptaan puisi harus memenuhi ketentuan jumlah baris, ketentuan rima dan persyaratan lain. Maka Wirjosoedarmo (1984) mendefinisikan puisi sebagai karangan terikat. Definisi tentu saja tidak tepat lagi untuk masa sekarang karena saat ini penyair sudah lebih bebas dan tidak harus tunduk pada persyaratan-persyaratan tertentu.

Situmorang (1980 : 10), secara etimologis istilah puisi berasal dari kata bahasa Yunani *poites* yang berarti pembangun, pembentuk, pembuat. Dalam bahasa Latin dari kata *poeta*, membangun, menyebabkan, menimbulkan menyair. Dalam perkembangan selanjutnya, makna kata tersebut menjadi menyempit menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dandkadang-kadang kata kiasan.

Haryadi (1996 :113), puisi adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu meningkatkan kesadaran orang-orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus. Adapula yang mengatakan puisi adalah karangan bahasa khas yang memuat pengalaman yang disusun secara khas pula. Pengalaman batin yang terkandung dalam puisi disusun dari peristiwa yang telah diberi makna yang ditafsirkan secara estetis. Puisi juga dapat disebut sebagai karya seni yang puitis karena puisi dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, atau dapat pula menimbulkan keharuan.

Slamet Mulyana (1956 : 112), mengatakan bahwa ada perbedaan pokok antara prosa dan puisi. Pertama, kesatuan prosa yang pokok adalah kesatuan sintaksis, sedangkan kesatuan puisi adalah kesatuan akustis. Kedua, puisi terdiri dari kesatuan-kesatuan yang disebut baris sajak, sedangkan dalam prosa kesatuannya disebut paragraf. Ketiga, di dalam baris sajak ada periodisitas dari mula sampai akhir.

7. Hakikat Puisi

Hakikat puisi bukan terletak pada bentuk formalnya, meskipun itu penting, tetapi hakikat puisi ialah apa yang menyebabkan puisi itu disebut puisi.

Pradopo (2005), puisi adalah karya seni sastra. Gaya bahasa merupakan semua pengguna bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu, yaitu aspek estetikanya atau aspek kepuitisannya. Jenis-jenis gaya bahasa itu meliputi semua aspek bahasa, yaitu bunyi, kata, kalimat, dan wacana yang dipergunakan

secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu itu. Setiap puisi mengandung suatu *"subject matter"* untuk dikemukakan atau ditonjolkan dan hal ini tentu saja bergantung pada beberapa faktor, antara lain, falsafah hidup, lingkungan, agama pekerjaan, pendidikan sang penyair. Kiranya sangatlah sulit dimengerti bila ada sebuah puisi yang tanpa *"subject matter"*. Hanya terkadang sang penyair sangat lihai menyelubungi sehinggalah penikmat harus berusaha sekuat daya untuk mengungkapkannya. Di samping itu setiap puisi juga harus mengandung makna, sekalipun mungkin dalam beberapa puisi makna tersebut rada samar. Terlebih lagi jika sang penyair begitu mahir dalam mempergunakan *"figurative language"* dalam karyanya.

8. Unsur-unsur Menulis Puisi

Jabrohim (2001 : 33), membagi unsur puisi menjadi dua, yakni : (1) unsur bentuk yang dapat disebut sebagai struktur fisik, unsur tersebut antara lain : diksi, pengimajian, kata konkret, kiasan, rima dan ritme, serta tipografi. (2) unsur isi dapat pula disebut sebagai struktur batin yang terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat.

Akhaidiah (1996 : 188), struktur fisik puisi dapat diuraikan dalam metode puisi yaitu unsur-unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi. Unsur-unsur ini menyangkut diksi, pengimajinasian, kata konkret, figurative (majas), verifikasi, dan tata wajah puisi. Selain struktur fisik.

Dalam sebuah puisi, kata-kata frase, kalimat mengandung makna tambahan atau makna konotatif. Bahasa figuratif menyebabkan makna dalam larik-larik puisi tersembunyi dan harus ditafsirkan. Kata-kata tidak tunduk pada

aturan logis sebuah kalimat, namun tunduk kepada rima larik puisi. Hal ini disebabkan karena kesatuan-kesatuan kata itu bukanlah kalimat tetapi larik-larik puisi.

Merangkum pendapat ahli di atas, pada dasarnya unsur puisi terbagi dua yaitu: struktur fisik atau bentuk dan struktur batin atau makna. Struktur fisik berdasarkan penggabungan menurut kedua ahli di atas yaitu : diksi, bahasa kias, sajak, kata konkret, rima, ritme, tipografi dan majas. Sementara itu, struktur batin yaitu : pikiran, tema, nada, suasana, dan amanat. Untuk memberikan pengertian yang lebih memadai, berikut ini ditemukan uraian mengenai unsur-unsur pembangun puisi.

a. Struktur Fisik

1). Diksi (pilihan kata)

Pilihan kata yang sangat penting dalam sebuah puisi. Kata-kata yang dipilih harus dipertimbangkan makna, komposisi bunyi dalam membentuk irama, komposisi kata dalam konteks, dan nilai estetis yang ditimbulkan puisi tersebut. Oleh sebab itu, perbendaharaan kata penyair sangat dituntut. Pilihan kata ini juga sangat ditentukan oleh puisi yang dibuat. Penyair

Sayuti (2010 : 143-144) diksi merupakan esensi penilaian puisi yang merupakan faktor penentu kemampuan daya cipta. Penempatan kata-kata sangat penting artinya dalam rangka menumbuhkan suasana puisi yang akan membawa pembaca pada penikmatan dan pemahaman yang menyeluruh atau total.

Wiyatmi (2009 : 63), menyatakan bahwa diksi adalah pilihan kata atau frase dalam karya sastra. Setiap penyair akan memilih kata-kata tepat sesuai

dengan maksud yang diungkapkan dan efek puitis yang ingin dicapai. Diksi seringkali juga menjadi ciri khas penyair atau zaman tertentu.

Sudjiman (2006 : 98), bahwa kegiatan memilih kata setepat mungkin untuk mengungkapkan gagasan disebut istilah diksi. Diksi yang baik berhubungan dengan pemilihan kata bermakna tepat yang selaras penggunaannya cocok dengan pembicaraan atau peristiwa. Sesuai dengan pernyataan ini, seringkali ditemukan penyair memperbaiki kata-kata yang telah dipilih sebelumnya. Usaha memperbaiki kata-kata itu karena kata sebelumnya dianggap tidak mengena, baik dari segi makna, atau dari segi apapun.

2). Citraan dan Pengimajian

Waluyo (1987 : 189), menyatakan bahwa penggunaan kata dalam puisi dapat menggugah pengalaman sensoris seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Baris atau larik pada 5 sebuah puisi, seolah-olah mengandung gemaswara (imaji auditif), seolah-olah tampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat diraba, dirasakan atau disentuh (imaji taktil). Jika penyair menginginkan imaji, pendengaran (auditif) maka jika kita menghayati sebuah puisi, kita seolah-olah mendengarkan sesuatu. Jika penyair ingin melakukan imaji penglihatan (visual), maka puisi itu seolah-olah melukiskan yang bergerak-gerak. Jika penyair ingin melukiskan taktil, maka pembaca seolah-olah merasakan sentuhan perasaan. Pengimajian ditandai dengan penggunaan kata yang konkret dan khas baik imaji visual, auditif, atau taktil, (cita rasa). Ketiganya digambarkan atas bayangan konkret apa yang dapat dihayati secara nyata.

Jabrohim (2001:36) menambahkan bahwa citra atau imaji (image) adalah gambaran-gambaran angan, gambaran pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarannya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat hidup (lebih hidup) gambaran dalam pikiran dan penginderaan, untuk menarik perhatian, untuk memberikan 20 kesan mental atau bayangan visual penyair menggunakan gambaran-gambaran angan. Senada dengan Jabrohim, Altenbernd (dalam Pradopo, 2002:79) menyatakan bahwa citraan adalah gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarannya, sedangkan setiap gambar pikiran disebut citra atau imaji (image).

Pradopo (2002:81), menambahkan bahwa citraan ada bermacam-macam, antara lain citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, gerak.

3). Bahasa Kiasan (Permajasan) atau bahasa figurative

Sudjiman (dalam Hasanuddin, 2002:98), menyatakan bahasa bermajas adalah bahasa yang mempergunakan kata-kata yang susunan dan artinya sengaja disimpangkan dari susunan dan arti biasa, dengan maksud mendapatkan kesegaran dan kekuatan ekspresi.

Hasanuddin (2002:133), cara menggunakan bahasa kiasan ialah dengan memanfaatkan perbandingan, pertentangan, pertautan, antara hal yang satu dengan hal yang lain, yang maknanya sudah dikenal oleh pembaca atau pendengar. Bahasa figuratif memancarkan banyak makna atau kaya makna. Bahasa figuratif digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara tidak langsung mengungkapkan makna, kata-kata yang digunakan bermakna kias atau lambing.

Perrine (dalam Waluyo 1987:191) mengatakan bahwa bahasa figuratif lebih efektif digunakan dalam puisi, karena bahasa figuratif: (1) mampu menghasilkan kesenangan imajinatif, (2) adalah cara menghasilkan kesenangan imaji tambahan dalam puisi sehingga yang abstrak menjadi konkret sehingga lebih nikmat dibaca, (3) dapat menambah intensitas perasaan penyair, (4) dapat mengkonsentrasikan makna yang hendak disampaikan.

4). Kata konkret

Penyair berusaha mengkonkretkan kata agar pembaca dapat membayangkan dengan lebih hidup apa yang ingin disampaikannya. Pengkonkretan kata erat hubungannya dengan pengimajian. Pengkonkretan kata ini sangat penting dalam sebuah puisi supaya pembaca dapat seolah-olah melihat, mendengar atau merasa apa yang ingin dinyatakan penyair. Dengan demikian pembaca terlihat penuh secara batin ke dalam puisi tersebut.

5). Rima dan Ritma

Bunyi dalam puisi sangat berperan. Bunyi dalam puisi menghasilkan rima dan ritma. Ritma adalah pengulangan bunyi dalam puisi atau istilah lain persajakan. Pengulangan bunyi ini tidak hanya terjadi pada akhir larik, tetapi pada keseluruhan bait atau puisi. Sedangkan ritma adalah pemotongan-pemotongan baris menjadi fase yang berulang-rulang sehingga dapat memperindah sebuah puisi.

Sayuti (1985:35) menyatakan bahwa persajakan (rima) adalah perulangan bunyi yang sama dalam puisi, baik di dalam larik maupun pada akhir larik-larik puisi. Jika kita ingin mengklarifikasikan persajakan dalam puisi maka kita dapat

melihat dari segi bunyinya yang meliputi sajak sempurna, sajak paruh, sajak mutlak, aliterasi, dan asonansi. Dari segi tempat kata-kata meliputi sajak, sajak tengah, dan, sajak akhir, sedangkan dari segi hubungan baris dalam tiap bait meliputi sajak merata, sajak berselan, sajak berangkai, dan sajak berpeluk.

6). Tipografi Puisi

Unsur utama yang membedakan puisi dengan prosa atau drama adalah tipografinya. Larik-larik puisi tidak membangun paragraph.

Jabrohim (2001: 54), tipografi merupakan pembeda yang paling awal dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa fiksi dan drama. Oleh karena itu, ia merupakan pembeda yang sangat penting.

Hasanuddin (2002 : 150) menyatakan bahwa tipografi tidaklah tercipta dengan asal-asalan, tetapi diciptakan dengan maksud tertentu. Memahami bentuk-bentuk tipografi akan sedikit memudahkan memahami sebuah sajak. Tipografi yang disusun sedemikian rupa akan memberikan gambaran atau suasana sajak terpola dan teratur.

b. Struktur Batin

1). Tema

Menurut Waluyo (2005:17) tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Tema mengacu pada penyair. Pembaca sedikit banyak harus mengetahui latar belakang penyair agar tidak salah menafsirkan tema puisi tersebut. Oleh karena itu, tema bersifat khusus (diacu dari penyair), objektif (semua pembaca harus menafsirkan sama), dan lugas (bukan makna kias yang diambil dari konotasinya).

2). Nada

Waluyo (2005 : 37), nada dalam puisi dapat mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Nada sering dikaitkan dengan suasana, jadi nada berarti sikap penyair terhadap pokok persoalan dan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana berarti keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh pengungkapan nada dan lingkungan yang dapat ditangkap oleh panca indera.

Djojuroto (2005 : 26), menambahkan bahwa penghayatan pembaca akan nada yang dikemukakan penyair harus tepat. Hanya dengan cara demikian tafsiran atas makna sebuah puisi dapat mendekati ketepatan seperti yang dikehendaki penyair. Cara menafsirkan puisi diantaranya ialah dengan meninjau bahasa yang digunakan oleh penyair, yaitu menentukan konteks puisi dengan berdasarkan hubungan kohesi dan koherensi. Makna puisi tidak hanya ditentukan oleh kata dan kalimat secara lepas, akan tetapi ditentukan oleh hubungan antara kalimat yang satu dengan yang lain baik kalimat sebelumnya atau sesudahnya.

3). Perasaan

Djojuroto (2005 : 26), menyatakan bahwa puisi mengungkapkan perasaan penyair. Puisi dapat mengungkapkan perasaan gembira, sedih, terharu, takut, gelisah, rindu, penasaran, benci, cinta, dendam, dan sebagainya. Perasaan yang diungkapkan penyair bersifat total, artinya tidak setengah-tengah. Oleh karena itu, penyair mengerahkan segenap kekuatan bahasa untuk memperkuat ekspresi perasaan yang bersifat total.

4). Amanat atau Pesan

I.A.Richards dalam Waluyo (1987 : 130), Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik katakata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran penyair, namun lebih banyak penyair tidak sadar akan amanat yang diberikan.

9. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Hendricus Agil Galih Pamngkas “*peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP VITA Surabaya tahun ajaran 2015/2016*” jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat menjadi inspirator dan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII vita Surabaya dikategorikan meningkat. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata 75 ke atas (tuntas) sebanyak 28 siswa (64%) sedangkan siswa yang memperoleh di bawah 75 (tidak tuntas) sebesar 16 siswa (36%).

Penelitian Haslina “*pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sibulue Kabupaten Bone*” jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian ini menggunakan keterampilan siswa menulis puisi pada siswa kelas VIII A di kategorikan mampu. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan

yaitu 16 orang (72%), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan berjumlah 4 orang (27,2) dengan nilai rata-rata mencapai 78.3 dari 20 siswa.

Berdasarkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis belum menemukan yang mengkaji secara khusus pada penelitian ini yang berjudul pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Namun demikian ada penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian di atas relevan dengan penelitian ini karena sifat penelitian yang sama hanya beda topik yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan Hendricus Agil Galih Pamngkas topik yang diambil yaitu peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP VITA Surabaya. Kemudian Penelitian Haslina topik yang diambil yaitu pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sibulue Kabupaten Bone. Sedangkan dalam penelitian ini topik yang diambil yaitu pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.

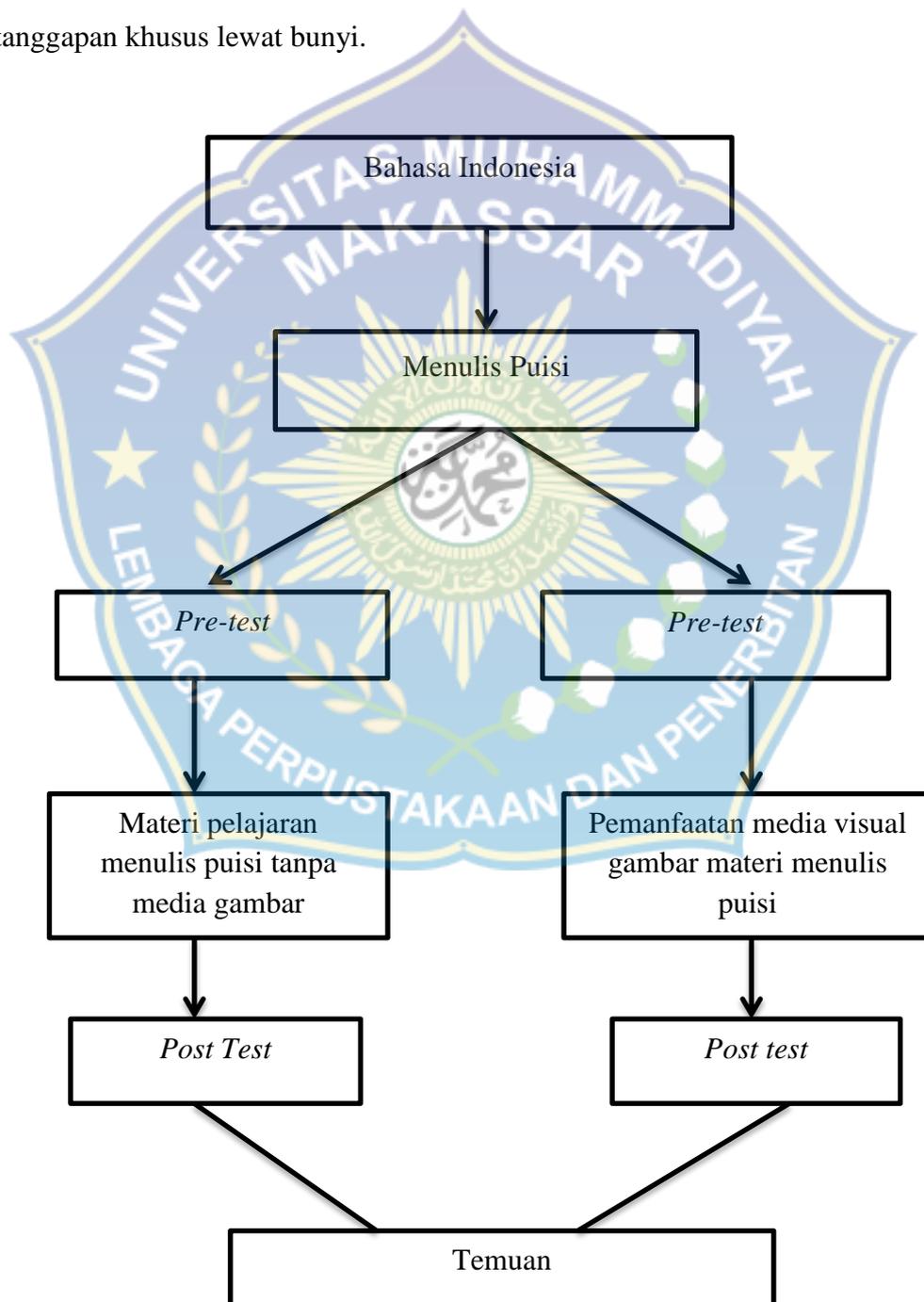
B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu proses tentang alur berpikir seseorang dalam menganalisis dan memecahkan sumber masalah-masalah yang akan dihadapi, serta memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di rumusan masalah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana yang kita ketahui bahwa Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam kehidupan kita, bahwa tujuan

akhir pembelajaran berbahsa ialah agar siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam menulis sebuah puisi, kata-kata frase, kalimat mengandung makna tambahan atau makna konotatif dan ditata dengan cermat sehingga mampu meningkatkan kesadaran siswa akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi.



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian relevan kajian teori dan kerangka pikir di atas maka disusun hipotesis sebagai berikut.

Pada penelitian ini uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk membandingkan kemampuan pemahaman menulis puisi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode media visual gambar. Uji kesamaan dua rata-rata yang digunakan merupakan uji pihak kanan observasi berpasangan. Digunakan μ_B yaitu selisih rata-rata skor kemampuan pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa setelah menerima pembelajaran media visual gambar. $= \mu_B = \mu_x - \mu_y$, dengan μ_x adalah rata-rata skor Kemampuan pemahaman menulis puisi siswa setelah menerima pembelajaran media visual gambar dan μ_y adalah rata-rata skor kemampuan pemahaman menulis puisi siswa sebelum menerima Pembelajaran media visual gambar. Hipotesis uji yang dilakukan menurut Sudjana (2005) adalah:

1. H_0 : $\mu_B = 0$ (tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar).
2. H_1 : $\mu_B > 0$ (terdapat pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar. Penelitian ini juga memberikan perlakuan terhadap sampel. Perlakuan yang dimaksud adalah model pembelajaran pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Eksperimen The One Group Pretest Posttest*.

Metode penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis. Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja. Dalam metode penelitian eksperimen terbagi atas empat yaitu *pra-eksperimental*, *eksperimen murni*, *eksperimen semu*, *eksprofakto*. Kemudian *pra-eksperimental* bukanlah termasuk model eksperimen yang dipentingkan karena rancangan tersebut tidak memperhatikan perbedaan variabel yang berpengaruh pada hasil. Rancangan sederhana ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan pada penelitian. Ada tiga hal lazim digunakan pada rancangan *pra-eksperimental* menurut Fraenkel & Wallen (1990), yaitu *one shoot case study*, *the one group pretest posttest* dan *the static group comparison design* (Syamsuddin, 2011 : 156). Salah satu bentuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *the one group pretest posttest*.

Pada penelitian ini, eksperimen dilakukan pada dua kelas yang telah dipilih. Penelitian ini membandingkan hasil sesudah dengan hasil sebelum pembelajaran pada kelas yang diberikan perlakuan. Sebelum dikenakan perlakuan, kelas tersebut diberikan tes awal berupa tes kemampuan menulis puisi materi yang telah dipelajari. Materi yang dipilih adalah materi tentang menulis puisi berdasarkan kehidupan sehari-hari. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman menulis puisi siswa dengan model pembelajaran yang lalu. Setelah diberi perlakuan, kelas diberikan tes akhir berupa tes pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah diberi perlakuan. Desain One group pretest-posttest menurut Sugiyono (2008: 111) adalah sebagai berikut:

Design-the-one-group-pretest-posttest bersumber dari yang terlihat di bawah ini :

Pretest		Posttest
Y_1	X	Y_2

Keterangan :

Y_1 : Tes kemampuan awal pemahaman menulis puisi

X : Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian

Y_2 : Tes kemampuan akhir pemahaman materi menulis puisi

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Socrates kontekstual, sedangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa merupakan variabel terikat. Terjadi atau tidaknya

perubahan pada variabel terikat dapat dilihat dengan menganalisis tes kemampuan awal (pretest) dan tes kemampuan akhir (posttest) siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudjana (2005:6) “Populasi adalah totalitas kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Jadi populasi adalah obyek/subyek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar tahun akademik 2018/2019. Di SMP Negeri 26 Makassar terdapat Tujuh kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, dan VIII.7.

2. Sampel Penelitian

Menurut Kadir (2010 : 85) “Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki”. Sedangkan menurut Riduwan (2012: 10), “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Menurut Riduwan (2012: 11) “Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara pengambilan sampel yang *representatif* dari populasi”. Teknik pengambilan

sampel sangat diperlukan oleh peneliti, agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi.

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* (sampling pertimbangan). Kelas dipilih dari hasil diskusi dan pertimbangan guru Bahasa Indonesia SMP tersebut dan peneliti agar diperoleh sampel yang mewakili populasi dan memiliki suasana kelas yang lebih kondusif agar penerapan metode pembelajaran tidak terganggu oleh hal-hal yang tidak relevan. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih dua kelas dari tujuh kelas yang ada. Sampel yang terpilih adalah seluruh siswa kelas VIII.1 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, dan seluruh siswa kelas VIII.2 dijadikan sebagai kelas kontrol.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu persepsi tentang pembelajaran puisi Y_1 dan kemampuan menulis puisi Y_2 . Lebih jelasnya definisi dari variabel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Aspek yang diukur dalam kemampuan menulis puisi yaitu bagaimana siswa memahami puisi, menilai puisi, serta kepekaan perasaan terhadap suatu puisi.
2. Persepsi siswa dapat dilihat dari faktor internal yaitu kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, dan perhatian, serta faktor eksternal yaitu intensitas, ukuran, konstan, dan gerakan.

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono : 2008 : 148). Instrumen dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Tes yang digunakan berupa tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir untuk mengukur kemampuan pemahaman menulis puisi siswa. Tes kemampuan awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman menulis puisi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah lalu. Tes kemampuan akhir dilakukan untuk mengetahui pemahaman menulis puisi siswa setelah diberi perlakuan. Tes ini ditujukan untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman menulis puisi siswa setelah mengikuti metode pemanfaatan media visual gambar terjadi peningkatan atau tidak.

Soal tes dibuat dalam bentuk uraian. Ini bertujuan agar langkah-langkah berpikir siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dapat terlihat. Indikator pemahaman menulis puisi yang ingin diukur akan teridentifikasi lebih jelas sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Instrument tes untuk mengukur kemampuan pemahaman menulis puisi siswa disusun berdasarkan indikator-indikator pemahaman menulis puisi. Ada tiga indikator yang digunakan yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan penulisan puisi, dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk menulis puisi.

Skor jawaban disusun berdasarkan indikator pengaruh pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi.

No. soal	Indikator	Butir Tes	Kunci Jawaban	Skor
1.	Menulis puisi	Tulislah puisi		

	menggunakan media visual gambar	menggunakan media visual gambar		
2.	Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat	Tulislah puisi dengan pilihan kata yang tepat		
3.	Menulis puisi sesuai gambar yang telah ditampilkan di depan kelas	Tulislah puisi sesuai gambar yang telah ditampilkan di depan kelas		

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis memilih tiga teknik pengumpulan data. Ketiga teknik tersebut adalah tes, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Tes

Pada penelitian ini digunakan tes kemampuan mengidentifikasi materi pembelajaran yang disampaikan.

2. Metode observasi

Dalam mengamati kemampuan siswa pada saat mengidentifikasi pengaruh Apresiasi Sastra Indonesia terhadap penulisan puisi digunakan metode observasi. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian pada satu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam hal ini penelitian yang diamati adalah kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran menulis puisi.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertentu. Benda-benda tersebut diantaranya adalah buku-buku, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen yang diteliti pada penelitian ini adalah buku dan daftar nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa tahun ajaran 2017/2018.

Sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis di bawah ini :

a). Butir Soal Tes

Butir soal tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Instrumen ini berupa tes kemampuan memahami materi pemahaman menulis puisi.

Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati perilaku siswa. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan pada akhir proses pembelajaran. Adapun hasil yang diamati adalah kemampuan siswa saat mengidentifikasi mengerjakan latihan tentang menulis puisi kemudian hasil pengamatan ini dipakai sebagai dasar pemberian tindakan dan seterusnya.

b). Skala Penelitian Untuk Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini dilakukan studi dokumentasi. Studi dilakukan terhadap buku siswa, sedangkan yang menjadi cakupan studi adalah buku daftar nilai kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa tahun ajaran 2018/2019.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam teknik analisis data adalah mengelompokkan dan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dengan teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2011: 142).

Setelah instrument tes diujicobakan dan memenuhi kelayakan, instrument tes tersebut digunakan pada kelas eksperimen sehingga diperoleh data kemampuan pemahaman konsep siswa. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir yang diperoleh berasal atau tidak berasal dari populasi berdistribusi normal. Rumusan hipotesis untuk uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Uji Normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Usman dan Akbar (2006) uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan : $\alpha = 0$,
- b. Statistik uji

$$D = \max |F(z) - S(z)| \text{ dengan } z_i = X_i - X_{iii}$$

Keterangan:

X_i = data ke- i

X = rata-rata data

s = simpangan baku sampel

$F(z_i)$ = peluang z_i berdasarkan daftar distribusi normal baku

$S(z_i)$ = proporsi $Z_1, Z_2, Z_3 \dots Z_n$ yang kurang dari atau sama dengan peluang Z_i

c. Keputusan Uji

Tolak H_0 jika $D > D(a, n)$, dengan $D(a, n)$, adalah nilai kritis uji Kolmogorov-Smirnov untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 29$

Rekapitulasi hasil uji normalitas data skor kemampuan awal dan kemampuan akhir disajikan dalam Tabel.

Sumber Data	Dhitung	Dtabel	H_0
Tes awal kemampuan pemahaman konsep	0,189	0,253	Diterima
Tes akhir kemampuan pemahaman konsep	0,100	0,253	Diterima

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa data pretes dan postes kemampuan pemahaman konsep keduanya berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini berisi uraian hasil penelitian yang meliputi; (1) deskripsi hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol; (2) deskripsi hasil *posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol; (3) deskripsi hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen; (4) deskripsi hasil *posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

Data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol tersaji dalam tabel berikut ini;

Tabel 4.1 Rangkuman Data Statistik Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Statistics		Pretest
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		45.64
Median		40.00
Mode		39 ^a
Std. Deviation		12.396
Variance		153.671
Minimum		35
Maximum		80
Sum		1004

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Rangkuman statistik data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol tersaji dalam tabel 4.1 di atas. Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-

rata (*mean*) sebesar 45.64, nilai tengah (*median*) sebesar 40, nilai popular atau nilai yang paling banyak diperoleh siswa (*mode*) adalah 39, deviasi standar sebesar 13.396, varian data sebesar 153.671, nilai terendah (*minimum*) adalah 35, nilai tertinggi adalah 80. Total keseluruhan skor (*sum*) yang diperoleh siswa untuk hasil pretest kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol adalah 1004.

Selanjutnya, data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut;

Tabel 4.2 Distribusi Nilai Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

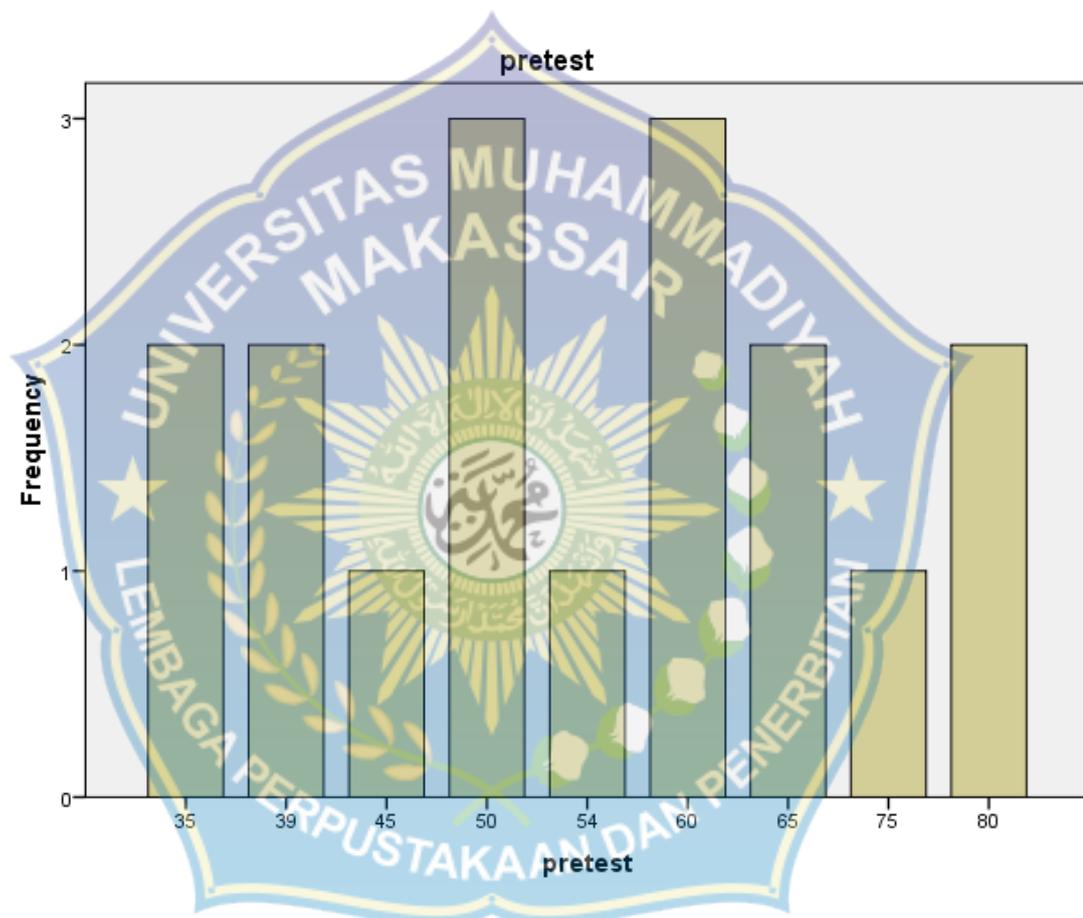
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	4	18.2	18.2	18.2
39	5	22.7	22.7	40.9
40	5	22.7	22.7	63.6
45	1	4.5	4.5	68.2
50	1	4.5	4.5	72.7
54	1	4.5	4.5	77.3
55	3	13.6	13.6	90.9
75	1	4.5	4.5	95.5
80	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan awal dalam menulis puisi di atas beragam. Nilai 35 diperoleh empat orang siswa (18.2 persen), nilai 39 diperoleh lima orang siswa (22.7 persen), nilai 40 diperoleh dari lima orang siswa (22.7 persen), nilai 45 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 50 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 54 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 55

diperoleh tiga orang siswa (13.6 persen), nilai 75 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 80 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen). Total keseluruhan skor 100.0

Data *pretest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol di atas ditampilkan dalam bentuk grafik berikut;



Gambar 4.1

Grafik Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

2. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

Data hasil *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol tersaji dalam tabel berikut ini;

Tabel 4.3 Rangkuman Data Statistik Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Statistics		
		Posttest
N	Valid	22
	Missing	0
Mean		53.41
Median		50.00
Mode		45
Std. Deviation		13.201
Variance		174.253
Minimum		35
Maximum		80
Sum		1175

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Rangkuman statistik data hasil *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol tersaji dalam tabel 4.3 di atas. Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53.41, nilai tengah (*median*) sebesar 50.00 nilai popular atau nilai yang paling banyak diperoleh siswa (*mode*) adalah 45, deviasi standar sebesar 13.201, varian data sebesar 174.253, nilai terendah (*minimum*) adalah 35, nilai tertinggi adalah 80. Total keseluruhan skor (*sum*) yang diperoleh siswa untuk hasil *posttest* kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol adalah 1175.

Selanjutnya, data hasil *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut;

Tabel 4.4 Distribusi Nilai Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

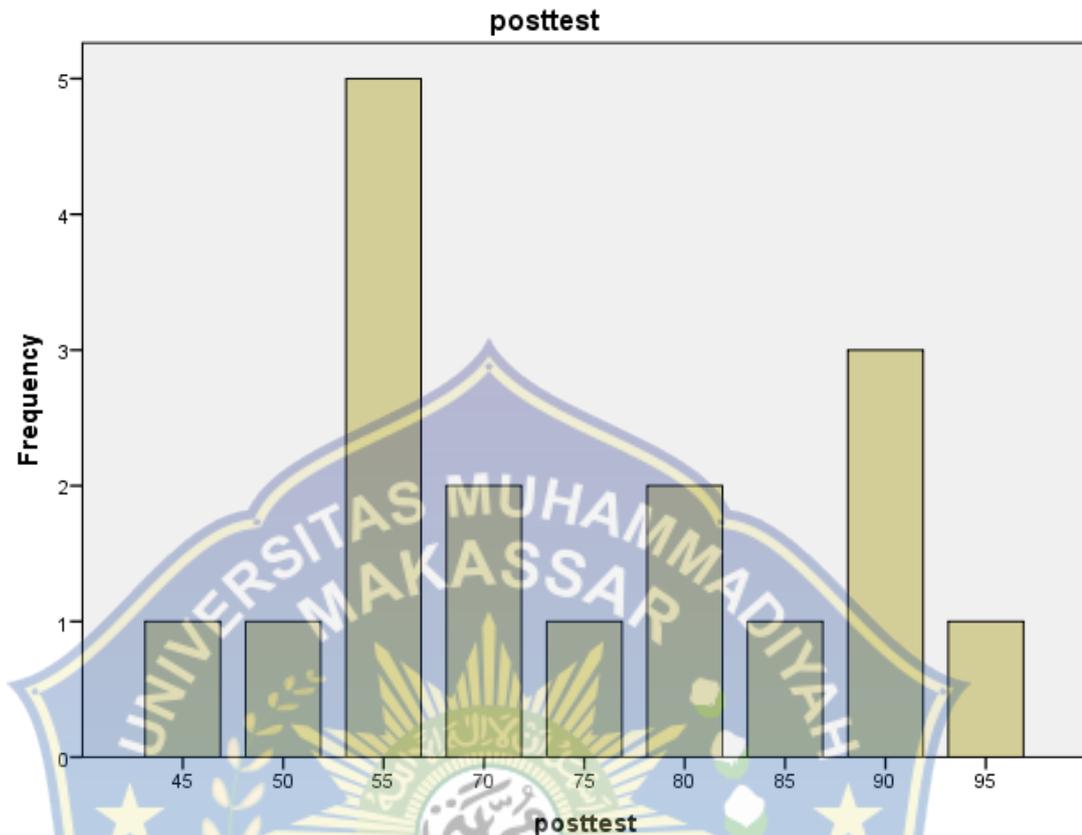
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	1	4.5	4.5	4.5
39	3	13.6	13.6	18.2
40	1	4.5	4.5	22.7
45	4	18.2	18.2	40.9
50	3	13.6	13.6	54.5

54	1	4.5	4.5	59.1
55	2	9.1	9.1	68.2
60	1	4.5	4.5	72.7
65	2	9.1	9.1	81.8
69	1	4.5	4.5	86.4
75	2	9.1	9.1	95.5
80	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan awal dalam menulis puisi di atas beragam. Nilai 35 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 39 diperoleh dari tiga orang siswa (13.6 persen), nilai 40 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 45 diperoleh dari empat orang siswa (18.2 persen), nilai 50 diperoleh dari tiga orang siswa (13.6 persen), nilai 54 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 55 diperoleh dari dua orang siswa (9.1 persen), nilai 60 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen), nilai 65 diperoleh dari dua orang siswa (9.1 persen), nilai 69 diperoleh dari satu orang siswa (4.5), nilai 75 diperoleh dari dua orang siswa (9.1 persen), nilai 80 diperoleh dari satu orang siswa (4.5 persen). Total keseluruhan skor 100.0

Data *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol di atas ditampilkan dalam bentuk grafik berikut;



Gambar 4.2

Grafik Hasil *Posttes* Kemampuan Menulis Pusi Siswa Kelas Kontrol

3. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen tersaji dalam tabel berikut ini;

Tabel 4.5 Rangkuman Data Statistik Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistics		
		Pretest
N	Valid	17
	Missing	0

Mean	55.41
Median	54.00
Mode	50 ^a
Std. Deviation	14.599
Variance	213.132
Minimum	35
Maximum	80
Sum	942

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Rangkuman statistik data hasil pretest kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen tersaji dalam tabel 4.5 di atas. Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55.41, nilai tengah (*median*) sebesar 54.00, nilai popular atau nilai yang paling banyak diperoleh siswa (*mode*) adalah 50, deviasi standar sebesar 14.599, varian data sebesar 213.132, nilai terendah (*minimum*) adalah 35, nilai tertinggi adalah 80. Total keseluruhan skor (*sum*) yang diperoleh siswa untuk hasil *pretest* kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol adalah 942.

Selanjutnya, data hasil *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut;

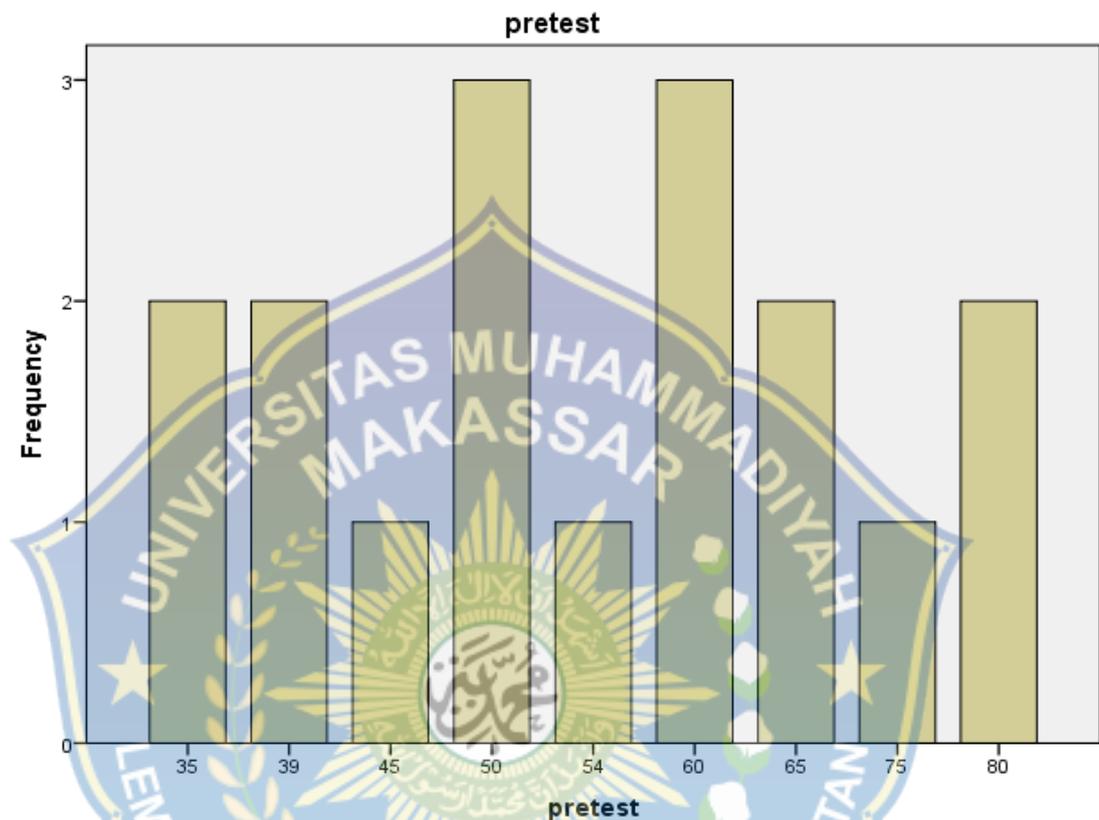
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	2	11.8	11.8	11.8
39	2	11.8	11.8	23.5
45	1	5.9	5.9	29.4
50	3	17.6	17.6	47.1
54	1	5.9	5.9	52.9
60	3	17.6	17.6	70.6
65	2	11.8	11.8	82.4
75	1	5.9	5.9	88.2
80	2	11.8	11.8	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan awal dalam menulis puisi di atas beragam. Nilai 35 diperoleh dari dua orang siswa (11.8 persen), nilai 39 diperoleh dari dua orang siswa (11.8 persen), nilai 45 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen), nilai 54 diperoleh dari satu orang siswa (5.9), nilai 50 diperoleh dari tiga orang siswa (17.6 persen), nilai 54 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen), nilai 60 diperoleh tiga orang siswa (17.6), nilai 65 diperoleh dari dua orang siswa (11.8), nilai 75 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen), nilai 80 diperoleh dari dua orang siswa (11.8 persen), Total keseluruhan skor 100.0

Data *pretest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen di atas ditampilkan dalam bentuk grafik berikut;



Gambar 4.3

Grafik Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

4. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Data hasil *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol tersaji dalam tabel berikut ini;

Tabel 4.5 Rangkuman Data Statistik Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

		Posttest
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		70.29
Median		70.00
Mode		55
Std. Deviation		16.627
Variance		276.471
Minimum		45
Maximum		95
Sum		1195

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Rangkuman statistik data hasil *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen tersaji dalam tabel 4.5 di atas. Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70.29, nilai tengah (*median*) sebesar 70.00 nilai popular atau nilai yang paling banyak diperoleh siswa (*mode*) adalah 55, deviasi standar sebesar 16.627, varian data sebesar 276.471, nilai terendah (*minimum*) adalah 45, nilai tertinggi adalah 95. Total keseluruhan skor (*sum*) yang diperoleh siswa untuk hasil *posttest* kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen adalah 1195.

Selanjutnya, data hasil *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut;

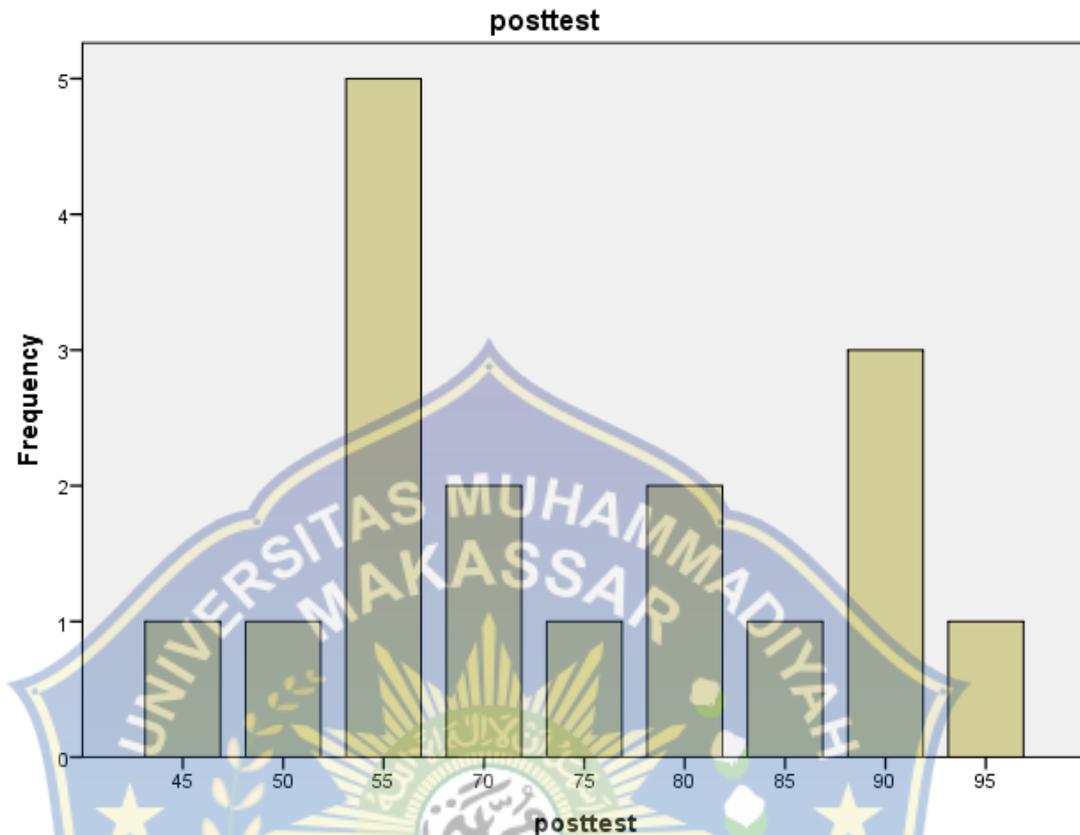
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
45	1	5.9	5.9	5.9
50	1	5.9	5.9	11.8
55	5	29.4	29.4	41.2
70	2	11.8	11.8	52.9
75	1	5.9	5.9	58.8
80	2	11.8	11.8	70.6
85	1	5.9	5.9	76.5
90	3	17.6	17.6	94.1
95	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan dalam menulis puisi di atas beragam. Nilai 45 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen), nilai 50 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen), nilai 55 diperoleh dari lima orang siswa (29.4 persen), nilai 70 diperoleh dari dua orang siswa (11.8 persen), nilai 75 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen), nilai 80 diperoleh dari dua orang siswa (11.8 persen), nilai 85 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen), nilai 90 diperoleh dari tiga orang siswa (17.6 persen), nilai 95 diperoleh dari satu orang siswa (5.9 persen). Total keseluruhan skor 100.0

Data *Posttest* kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol di atas ditampilkan dalam bentuk grafik berikut;



Gambar 4.4

Grafik Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

5. Deskripsi Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika signifikan yang diperoleh > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Pretest* Kelas Kontrol

		Pretest
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.64
	Std. Deviation	12.396
Most Extreme Differences	Absolute	.312
	Positive	.312
	Negative	-.195
Test Statistic		.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Hasil uji normalitas data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol tersaji dalam tabel 4.7 di atas. Berdasarkan data tersebut bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka sesuai dengan keputusan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi tidak terpenuhi.

6. Deskripsi Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Posttest* Kelas Kontrol

		Posttest
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.41
	Std. Deviation	13.201

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.147
	Negative	-.092
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Hasil uji normalitas data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol tersaji dalam tabel 4.8 di atas. Berdasarkan data tersebut bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05. Maka sesuai dengan keputusan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

7. Deskripsi Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Kelas Eksperimen

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika signifikan yang diperoleh > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Pretest* Kelas Kontrol

		Pretest
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.41

	Std. Deviation	14.599
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.094
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^{c,d}

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Hasil uji normalitas data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol tersaji dalam tabel 4.8 di atas. Berdasarkan data tersebut bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka sesuai dengan keputusan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

8. Deskripsi Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test *Posttest* Kelas Eksperimen

		Posttest
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.29
	Std. Deviation	16.627
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.132
Test Statistic		.233

Asymp. Sig. (2-tailed)	.015 ^c
------------------------	-------------------

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Hasil uji normalitas data hasil *pretest* kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol tersaji dalam tabel 4.8 di atas. Berdasarkan data tersebut bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.015 lebih kecil dari 0.05. Maka sesuai dengan keputusan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

9. Deskripsi Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). pengujian ini homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Nilai signifikansi > 0.05 dikatakan homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 dikatakan tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.11 Test of Homogeneity of Variances Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.338	1	42	.564

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Homogenitas (ANOVA) Kelas Kontrol

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	664.568	1	664.568	4.053	.051

Within Groups	6886.409	42	163.962		
Total	7550.977	43			

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Pengujian homogenitas di atas menghasilkan dua tabel yaitu Test of Homogeneity of Variances dan tabel ANOVA. Pada penelitian tabel test of homogeneity of variances di atas dihasilkan nilai signifikansi sebesar $0.051 > 0.05$ dan tabel anova dihasilkan signifikansi $0.051 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan pengujian kemampuan menulis puisi siswa pada kelas kontrol berdasarkan kualitas pelayanan mempunyai varian yang sama atau homogen.

10. Deskripsi Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.13 Test of Homogeneity of Variances Kelas Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.887	1	32	.353

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Homogenitas (ANOVA) Kelas Eksperimen

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1882.618	1	1882.618	7.690	.009
Within Groups	7833.647	32	244.801		
Total	9716.265	33			

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Pengujian homogenitas di atas menghasilkan dua tabel yaitu Test of Homogeneity of Variances dan tabel ANOVA. Pada penelitian tabel test of

homogeneity of variances di atas dihasilkan nilai signifikansi sebesar $0.353 > 0.05$ dan tabel anova dihasilkan signifikansi $0.009 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan pengujian kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen berdasarkan kualitas pelayanan mempunyai varian yang sama atau homogen.

11. Deskripsi Hasil Uji Linearitas *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.15 Case Processing Summary Hasil Kelas Kontrol

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest * Posttest	Between (Combined) Groups	815.174	11	74.107	.307	.967
	Linearity	17.317	1	17.317	.072	.794
	Deviation from Linearity	797.858	10	79.786	.331	.952
	Within Groups	2411.917	10	241.192		
	Total	3227.091	21			

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel “anova tabel” di atas, diketahui bahwa nilai sig. Deviation From Linearty sebesar 0.952. Karena nilai sig. $0.952 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a yang diterima, artinya terdapat hubungan linier penulisan puisi dengan variabel hasil belajar.

12. Deskripsi Hasil Uji Linearitas *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis

Puisi Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.16 Case Processing Summary Hasil Kelas Eksperimen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest * Posttest Between Groups (Combined)	2915.918	8	364.490	5.900	.011
Linearity	1579.087	1	1579.087	.562	.001
Deviation from Linearity	1336.831	7	190.976	3.091	.068
Within Groups	494.200	8	61.775		
Total	3410.118	16			

Sumber: diolah dari SPSS 23 *for windows*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada output tabel “anova tabel” di atas, diketahui bahwa nilai sig. Deviation From Linearty sebesar 0.068. Karena nilai sig. $0.068 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a yang diterima, artinya terdapat hubungan linier penulisan puisi dengan variabel hasil belajar.

13. Deskripsi Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan SPSS didapatkan nilai signifikan dari kemampuan menulis puisi siswa sebagai berikut;

Tabel 4.17 Uji Hipotesis Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	posttest ^b	.	Enter

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Tabel 4.18 Uji Hipotesis Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.427	11.048

Tabel 4.19 Uji Hipotesis ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1579.087	1	1579.087	12.936	.003 ^b
	Residual	1831.031	15	122.069		
	Total	3410.118	16			

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Tabel 4.20 Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.413	11.981		1.120	.281
	posttest	.597	.166	.680	3.597	.003

Sumber: diolah dari SPSS 23 for windows

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai konstanta B sebesar 13.413, yang artinya bahwa jika media visual gambar tidak digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, maka nilai konsisten kemampuan menulis puisi siswa sebesar 13.413. selanjutnya, nilai konstanta B sebesar 0.597 angka ini mengandung arti bahwa setiap setiap penambahan 1% implementasi media visual gambar, maka kemampuan siswa dalam menulis puisi akan meningkat sebesar 0.597. angka 0.597 juga menunjukkan bahwa penerapan media visual gambar berpengaruh secara positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 26 Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar Bahasa Indonesia dan apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan persiapan instrumen seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal (*pretest* dan *posttest*). Instrumen divalidasi menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validasi yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya.

Penelitian dilaksanakan pada 02 April sampai dengan 30 Juni 2019 dengan delapan kali pertemuan, dua kali *instrument* dan empat kali *treatment* dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta materi yang sama. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Multi stage sampling*. Sampel dalam penelitian ini ialah satu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 SMP Negeri 26 Makassar.

Pada pertemuan pertama dan kedua, diberikan tes kepada kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 SMP Negeri 26 Makassar untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pretest*). Pertemuan selanjutnya diberikan *Treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Di kelas eksperimen diberikan *Treatment* dengan menggunakan model pembelajaran pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi dan di kelas kontrol tanpa model pembelajaran pemanfaatan media

visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi. Pada pertemuan berikutnya diberikan *Posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum diberikan perlakuan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih kurang, hal ini dapat dilihat dari pembelajaran proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan karakteristik siswa dalam memahami pelajaran itu berbeda-beda. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan berada pada kategori baik hal ini dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70.29, nilai tengah (*median*) sebesar 70.00 nilai popular atau nilai yang paling banyak diperoleh siswa (*mode*) adalah 55, deviasi standar sebesar 16.627, varian data sebesar 276.471, nilai terendah (*minimum*) adalah 45, nilai tertinggi adalah 95. Total keseluruhan skor (*sum*) yang diperoleh siswa untuk hasil *posttest* kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen adalah 1195, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata (*mean*) sebesar 53.41, nilai tengah (*median*) sebesar 50.00 nilai popular atau nilai yang paling banyak diperoleh siswa (*mode*) adalah 45, deviasi standar sebesar 13.201, varian data sebesar 174.253, nilai terendah (*minimum*) adalah 35, nilai tertinggi adalah 80. Total keseluruhan skor (*sum*) yang diperoleh siswa untuk hasil pretest kemampuan menulis puisi pada kelas kontrol adalah 1175.

Data yang diperoleh setelah melakukan kegiatan observasi dianalisis secara analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil

belajar siswa, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji normalitas menggunakan *Kolmogorow-Smirnov*, untuk menguji homogenitas dan uji linearitas kemudian uji hipotesis. Data kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0.000.

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan terhadap kelas control dan kelas eksperimen, di ketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Jika dilihat dari perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa, diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kelas eksperimen, ditinjau dari nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0.05 serta perbedaan nilai rata-rata (mean) hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen. Maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII Negeri 26 Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haslina dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sibulue Kabuten Bone* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan di bawahnya (message/software). Perangkat lunak (software) adalah sarana pelatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengaktifkan siswa dan mengefektifkan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Terdapat beberapa macam media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam menerima informasi dan membentuk konsep pengetahuannya sendiri. Salah satunya adalah media gambar (media visual). Gambar yang dimaksud termasuk foto atau lukisan/gambar, dan sketsa (gambar garis). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Dengan visualisasi konsep tersebut, siswa dapat memahami konsep yang semula rumit menjadi mudah karena telah dikonkretkan ke dalam bentuk visual. Media visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bias dinikmati lewat panca- indera mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang proses yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar ingatan dan memperkuat ingatan.

Penerapan menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa dilakukan dengan langkah mengidentifikasi setiap sudut dan kandungan makna yang terdapat pada gambar, memilih kata-kata yang sesuai dengan gambar, dan menyusun kata tersebut menjadi baris-baris puisi. Gambar memang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tidak menutup kemungkinan jika media gambar digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Gambar dapat membantu siswa untuk mendeskripsikan suatu hal yang disajikan, dalam hal ini mengenai yang terdapat dalam media gambar, siswa dapat mengungkapkan perasaan, ide atau suatu hal mengenai gambar tersebut, melalui bahasa yang singkat, padat dan indah.

B. Saran

Berdasarkan pembelajaran menulis puisi dan media gambar pada siswa, diberikan saran sebagai berikut : diharapkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memanfaatkan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa dalam pembelajaran menulis puisi karena pembelajaran dengan media ini dapat membantu siswa mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya.

1. Selain itu, media ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya kemampuan menulis puisi.
2. Pemanfaatan berbagai media dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satu usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena

itu, diharapkan pembelajaran dapat dibuat semenarik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mengujicobakan pemanfaatan media visual gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa, sehingga media ini lebih dapat teruji.



DAFTAR PUSTAKA

- .Arsyad. Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
Buku Ajar kelas IV. 2004. *Tim Abdi Guru Erlangga*.
- Akhaidiah. Sabarti. Dkk. 1996. *Menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan
- Djojuroto. Kinayanti. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembelajaran*. Makassar :
Nuansa
- Endraswara. Suardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka
Widyatama
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hasanuddin. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak : Pengantar Pengkajian dan
Interprestsi*. Angkasa
- Haryadi. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta :
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Jamaluddin. 2003. *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta:
Adicita Karya Nusa
- Jaborihim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Hanindita Graha
Widya
- Kadir, Abdul. 2010. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : BPFE
- Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Media
- Muljana. Slamet. 1956. *Peristiwa Bahasa dan Sastra*. Bandung-Jakarta : Ganaco
NV
- Pradopo, Rachmat Djok. 2002. *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta : Gama Media
- Rizaldy Fikrie Maulana. "Proposal PTK Bahasa Indonesia" januari 2019
<http://id.scribd.com/document>
- Sayuti A Suminto. 2010. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta : Gama Media
- Situmorang. 1980. *Sejarah Sastra Indonesia*. Ende : Nusa Indah
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2003. *Teknologi Pengajaran*. Bnadung : CV Sinar Baru.

Sudjiman. Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta : Universitas Indonesia

Sugiono. 2008. *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*. Jawa Barat : Alfa Beta

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 26 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Materi Pelajaran : Teks Puisi
Kelas/Semester : VIII
Alokasi Waktu : 16 JP (8 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.7.1 Menjelaskan Pengertian Teks Puisi 3.7.2 Menganalisis Unsur-unsur Teks Puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain)
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.	3.8.1 Menganalisis Unsur-unsur Pembentuk teks puisi 3.8.2 Mengelompokan Puisi berdasarkan periodisasi 3.8.3 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.
4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.7.1 Membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam	4.7.2 Membacakan puisi (Ekpresi, Lafal, Tekanan, Intonasi)

bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Membuat gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi
--	--

Nilai Karakter

- Religius
- Mandiri
- Gotong royong
- Kejujuran
- Kerja keras
- Percaya diri
- Kerjasama

C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati pengertian Teks Puisi
 2. Menganalisis pengertian Teks Puisi
 3. Mengetahui Pengertian Teks Puisi
- dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Kedua

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

1. Mengamati unsur-unsur pembentuk puisi
 2. Menganalisis Unsur-unsur Pembentuk teks puisi
 3. Menjelaskan Unsur-unsur Pembentuk teks puisi
- dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Ketiga

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati unsur Pembangunan teks puisi
2. Menganalisis unsur pembangun teks puisi
3. Menjelaskan Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain)

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Keempat

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi
2. Memahami unsur pembangun teks puisi
3. Membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Kelima

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati struktur teks puisi
2. Menganalisis struktur teks puisi

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Keenam

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati unsur batin teks puisi
2. Menganalisis unsur batin teks puisi

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap

responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Ketujuh

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengamati puisi lama dan puisi baru
 2. Menganalisis puisi lama dan puisi baru
- dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Pertemuan Kedelapan

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media visual gambar yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Membuat karya puisi
 2. Membaca puisi dengan (ekspresi, lafal, tekanan dan intonasi)
- dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik

Fokus nilai-nilai sikap:

- Kejujuran,
- Kedisiplinan
- Kepedulian dan
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

a. Fakta

- Puisi ialah sebuah bentuk karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif
- Puisi ialah seni tertulis yang menggunakan bahasa sebagai kualitas estetikanya (keindahan)
- Puisi lama dan Puisi baru

b. Konsep

- Unsur pembentuk puisi :
- Kata
- Larik atau baris
- bait
- Bunyi

- Rima (Persajakan)
- Irama (Ritme)
- Tipografi
- Unsur lahir teks puisi :
- Diksi (diction)
- Imaji (imagery)
- Kata nyata (the concrete word)
- Majas (figurative language)
- Ritme dan rima (rhythm and rime)
- Unsur batin teks puisi :
- Tema/makna (sense)
- Rasa (feeling)
- Nada (tone)
- Amanat/tujuan/maksud (intention)

c. Prinsip

- Struktur teks puisi :
- Perwajahan Puisi (Tipografi)
- Diksi
- Imaji
- Kata Konkret
- Gaya Bahasa
- Rima/Irama

d. Prosedur

- Membuat gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan

2. Materi pembelajaran remedial

- a. Ciri Kebahasaan teks puisi
- b. Menyusun teks puisi
- c. Menyunting teks puisi

3. Materi pembelajaran pengayaan

- a. Analisis isi teks puisi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : pemanfaatan media visual gambar penugasan

Model : Problem Based Learning

1. Mengorientasikan
2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran
3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah

F. Media Pembelajaran

1. Laptop,
2. Bahan Tayang

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, Pada kelas VII: ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/</i> projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya 	10 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan ganda - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian teks puisi</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati pengertian teks puisi</i> <i>Puisi ialah sebuah bentuk karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran serta perasaan dari penyair dan secara imajinatif serta disusun dengan mengonsentrasikan sebuah kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian suatu struktur fisik serta struktur batinnya. Puisi ialah seni tertulis yang menggunakan bahasa sebagai kualitas estetikanya (keindahan)</i> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati pengertian teks puisi menurut para ahli</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Herman Waluyo: Pengertian puisi menurut herman waluyo adalah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia.</i> • <i>Sumardi: Pengertian puisi menurut sumardi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat,</i> 	60 menit

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Thomas Carlye: Pengertian puisi menurut thomas carley adalah ungkapan pikiran yang bersifat musikal.</i> • <i>James Reevas: Pengertian puisi menurut James Reevas bahwa arti puisi adalah ekspresi bahasa yang kaya dan penuh daya pikat.</i> • <i>Pradopo: Pengertian puisi adalah rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan.</i> • <i>Herbert Spencer: Pengertian puisi adalah bentuk pengucapan gagasan yang bersifat emosional dengan mempertimbangkan keindahan.</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Mendengar <p>pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Menyimak, <p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> 	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk</p> 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Apa yang di maksud dengan teks puisi?(Hot)</i></p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menganalisis pengertian teks puisi</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai: Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif 	

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)		Waktu
	dalam membuktikan : ▲ <i>Pengertian Teks puisi</i> antara lain dengan :	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut(Karakter)</i> 		10 menit
2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)		
Kegiatan Pendahuluan		
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : ▲ <i>Pengertian teks puisi</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan 		

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)

dipelajari.

- ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ▲ *Unsur-unsur pembentuk puisi*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:
 - ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Sosial
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - Tes Tertulis
 - Pilihan ganda
 - Uraian/esai
 - Tes Lisan
 - ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - Proyek, pengamatan, wawancara
 - Portofolio / unjuk kerja
 - Produk, hasil karya

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <p>▲ <i>Unsur pembentuk teks puisi</i></p> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	
	<p>Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo/materi tentang</p> <p>▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati unsur-unsur pembentuk puisi</i></p> <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ;</p> <p>▲ <i>Unsur pembentuk teks puisi</i></p> <p>❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <p>▲ <i>Unsur pembentuk teks puisi</i></p> <p>❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <p>▲ <i>Unsur pembentuk teks puisi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p>▲ <i>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Apa perbedaan unsure pembentuk dan pembangun teks puisi?(Hot)</i></p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian,</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikel ataupun materi yang berhubungan dengan</p> <p>▲ <i>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu</p>

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menganalisis unsure-unsur pembentuk teks puisi</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku

2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)	
	pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur-unsur pembentuk teks puisi</i> <p>antara lain dengan :</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
Kegiatan Penutup	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut(Karakter)</i> 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(**PPK: Religius**)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu :
 - ▲ *Unsur pembentuk teks puisi*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/*tema*// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ▲ *Memahami unsur pembentuk puisi*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:
 - ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Sosial
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - Tes Tertulis
 - Pilihan ganda
 - Uraian/esai
 - Tes Lisan
 - ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - Proyek, pengamatan, wawancara

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)

- Portofolio / unjuk kerja
- Produk, hasil karya

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembentuk puisi</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami unsure pembentuk puisi</i> ▲ <i>Unsur Bentuk:</i> ▲ <i>Kata</i> ▲ <i>Kata adalah unsur utama terbentuknya sebuah puisi. Pemilihan kata (diksi) yang tepat sangat menentukan kesatuan dan keutuhan unsur-unsur yang lain. Kata-kata yang dipilih diformulasi menjadi sebuah larik. Kata dalam puisi dipakai dalam tiga tekanan, yaitu sebagai lambang, utterance (yaitu bila kata mengundang makna sesuai dengan konteks pemakai), serta sebagai gaya.</i> ▲ <i>Larik atau baris</i> <i>Larik atau baris mempunyai pengertian berbeda dengan kalimat dalam prosa. Larik bisa berupa satu kata saja, bisa frase, bisa pula seperti sebuah kalimat. Pada puisi lama, jumlah kata dalam sebuah larik biasanya empat buah, tapi pada puisi baru tak ada batasan.</i> ▲ <i>Bait</i> <i>Bait merupakan kumpulan larik yang tersusun harmonis. Pada bait inilah biasanya ada kesatuan makna. Pada puisi lama, jumlah larik dalam sebuah bait biasanya empat buah, tetapi pada puisi baru tidak dibatasi.</i> ▲ <i>Bunyi</i> <i>Bunyi dibentuk oleh rima dan irama.</i> ▲ <i>Rima (persajakan)</i> <i>Rima adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait.</i> ▲ <i>Irama (ritme)</i> <i>Irama adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi. Timbulnya irama disebabkan oleh perulangan bunyi secara</i>

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	
	<p><i>berturut-turut dan bervariasi (misalnya karena adanya rima, perulangan kata, perulangan bait), tekanan-tekanan kata yang bergantian keras lemahnya (karena sifat-sifat konsonan dan vokal), atau panjang pendek kata.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Tipografi</i> <i>Tipografi adalah cara penyair menyusun dan menampilkan bentuk-bentuk puisi yang dapat diamati secara visual. Gunanya untuk menampilkan suasana, nuansa makna, dan artistik visual.</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Apa yang dimaksud dengan memahami unsur pembentuk puisi?(Hot)</i>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	
	<p>artikelatupaun materi yang berhubungan dengan</p> <p>▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p> <p>▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i></p> <p>❖ Mempraktekan</p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i></p> <p>❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</p> <p>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <p>▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i></p> <p>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <p>▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i></p> <p>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku</p>

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)	
	<p>pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur-unsur pembentuk puisi</i> antara lain dengan :
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang</i> 	

3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)

dianut(Karakter)

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(**PPK: Religius**)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu :
 - ▲ *Unsur pembangun teks puisi*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/*tema*// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ▲ *Memahami unsur pembangun teks puisi*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:
 - ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Sosial
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)

- Tes Tertulis
 - Pilihan ganda
 - Uraian/esai
- Tes Lisan
- ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - Proyek, pengamatan, wawancara
 - Portofolio / unjuk kerja
 - Produk, hasil karya

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Membangun unsur teks puisi</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)	
	<p>sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Jelaskan unsur yang paling mendukung untuk pembangun teks puisi?(Hot)</i></p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikel ataupun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi unsure pembangun teks puisi</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)	
	<p>klasikal tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Memahami unsur pembangun teks puisi</i> <p>antara lain dengan :</p>
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> 	

4. Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)

- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik *Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21*
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah. *Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)*
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Memberi salam. *Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter)*

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: Religius)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu :
 - ▲ *Memahami unsur pembangun teks puisi*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/*tema// projek* ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ▲ *Struktur teks puisi*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)

- ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
- ▲ Penilaian Kompetensi Sosial
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
- ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - Tes Tertulis
 - Pilihan ganda
 - Uraian/esai
 - Tes Lisan
- ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - Proyek, pengamatan, wawancara
 - Portofolio / unjuk kerja
 - Produk, hasil karya

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Struktur teks puisi</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati struktur teks puisi</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Perwajahan Puisi (Tipografi)</i> • <i>Diksi</i> • <i>Imaji</i> • <i>Kata Konkret</i> • <i>Gaya Bahasa</i> • <i>Rima/Trama</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Struktur teks puisi</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Struktur teks puisi</i> ❖ Menyimak,

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)	
	<p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <p>▲ <i>Struktur teks puisi</i></p> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p>▲ <i>Struktur teks puisi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Jelaskan struktur teks puisi?(Hot)</i></p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian,</p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan</p> <p>▲ <i>Struktur teks puisi</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p> <p>▲ <i>Struktur teks puisi</i></p> <p>❖ Mempraktekan</p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>▲ Peserta didik diminta untuk menganalisis struktur teks puisi yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwajahan Puisi (Tipografi) • Diksi • Imaji • Kata Konkret • Gaya Bahasa • Rima/Irama <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>▲ <i>Struktur teks puisi</i></p>

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Struktur teks puisi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Struktur teks puisi</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan

5. Pertemuan Ke-5 (2 x 40 menit)	
	<p>informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Struktur teks puisi</i> <p>antara lain dengan :</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut(Karakter)</i> 	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> 	<p>10 menit</p>

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
<p>sebelumnya, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Struktur teks puisi</i> ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materitema// projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Jurnal ▪ Penilaian diri sendiri ▪ Teman sebaya ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan ganda - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	60 menit
Orientasi peserta	Mengamati	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
didik kepada masalah	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati unsur lahir puisi</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur lahir puisi adalah struktur fisik atau struktur luar dari puisi. Sebagian ahli menyebut unsur lahir sebagai metode puisi. Waluyo (1987: 71) mengartikan metode puisi “Yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi” Tarigan (1984: 28) menyebut unsur-unsur tersebut yakni:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>diksi (diction)</i> • <i>Imaji (imagery)</i> • <i>kata nyata (the concrete word)</i> • <i>majas (figurative language)</i> • <i>ritme dan rima (rhythm and rime)</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau 	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
	<p>pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Jelaskan unsur-unsur lahir teks puisi?(Hot)</i></p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikel ataupun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk menganalisis unsur lahir teks puisi meliputi:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Diksi (diction)</i> • <i>Imaji (imagery)</i> • <i>Kata nyata (the concrete word)</i> • <i>Majas (figurative language)</i> • <i>Ritme dan rima (rhythm and rime)</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Mengembangkan	Mengkomunikasikan	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai 	

6. Pertemuan Ke-6 (2 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur lahir teks puisi</i> antara lain dengan : 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut(Karakter)</i> 		10 menit

7. Pertemuan Ke-7 (2 x 40 menit)	
Kegiatan Pendahuluan	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran(PPK: Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p>	

7. Pertemuan Ke-7 (2 x 40 menit)

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu :
 - ▲ *Unsur lahir teks puisi*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/*tema/* projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ▲ *Unsur batin teks puisi*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:
 - ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Sosial
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - Tes Tertulis
 - Pilihan ganda
 - Uraian/esai
 - Tes Lisan
 - ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan
 - Proyek, pengamatan, wawancara
 - Portofolio / unjuk kerja
 - Produk, hasil karya

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk

7. Pertemuan Ke-7 (2 x 40 menit)	
masalah	<p>memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur batin teks puisi</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati Unsur batin teks puisi</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tema/makna (sense)</i> • <i>Rasa (feeling)</i> • <i>Nada (tone)</i> • <i>Amanat/tujuan/maksud (intention)</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur batin teks puisi</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur batin teks puisi</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur batin teks puisi</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Unsur batin teks puisi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ▲ <i>Jelaskan unsur-unsur batin teks puisi?(Hot)</i>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikel ataupun

7. Pertemuan Ke-7 (2 x 40 menit)	
	<p>materi yang berhubungan dengan</p> <p>▲ <i>Unsur teks puisi</i></p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p> <p>▲ <i>Unsur teks puisi</i></p> <p>❖ Mempraktekan</p> <p>❖ Aktivitas</p> <p>▲ Peserta didik diminta untuk menganalisis unsur batin teks puisi yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tema/makna (sense) • Rasa (feeling) • Nada (tone) • Amanat/tujuan/maksud (itention) <p>❖ Saling tukar informasi tentang :</p> <p>▲ <i>Unsur batin teks puisi</i></p> <p>❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya</p> <p>❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <p>▲ <i>Unsur batin teks puisi</i></p> <p>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa</p>

7. Pertemuan Ke-7 (2 x 40 menit)	
	<p>: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <p>▲ <i>Unsur batin teks puisi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <p>▲ <i>Unsur batin teks puisi</i></p> <p>antara lain dengan :</p>
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

7. Pertemuan Ke-7 (2 x 40 menit)

- Memberi salam. *Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter)*

8. Pertemuan Ke-8 (2 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK: **Religius**)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu :
 - ▲ *Puisi lama dan puisi baru*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/*tema*// projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ▲ *Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- ❖ Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:
 - ▲ Penilaian Kompetensi Spiritual
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Sosial
 - Observasi
 - Jurnal
 - Penilaian diri sendiri
 - Teman sebaya
 - ▲ Penilaian Kompetensi Pengetahuan

8.Pertemuan Ke-8 (2 x 40 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan ganda - Uraian/esai ▪ Tes Lisan ▲ Penilaian Kompetensi Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proyek, pengamatan, wawancara ▪ Portofolio / unjuk kerja ▪ Produk, hasil karya 	
Kegiatan Inti	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis</i> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto berikut ini ❖ Mengamati Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ; ▲ <i>Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ▲ <i>Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis</i> ❖ Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ▲ <i>Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkapan gagasan, perasaan, pandangan penulis</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau

8.Pertemuan Ke-8 (2 x 40 menit)	
	<p>pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>▲ <i>Jelaskan pengungkap perasaan penulis? (Hot)</i></p>
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikel ataupun materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkap an gagasan,perasaan,pandangan penulis</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkap an gagasan,perasaan,pandangan penulis</i> ❖ Mempraktekan ❖ Aktivitas <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Peserta didik diminta untuk membuat karya puisi</i> ▲ <i>Peserta diminta untuk membacakan puisi dengan (ekspresi, lafal, tekanan, intonasi)</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkap an gagasan,perasaan,pandangan penulis</i> ❖ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai

8.Pertemuan Ke-8 (2 x 40 menit)	
	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkap an gagasan,perasaan,pandangan penulis</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkap an gagasan,perasaan,pandangan penulis</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ▲ <i>Pengungkap an gagasan,perasaan,pandangan</i>

8. Pertemuan Ke-8 (2 x 40 menit)	
	<i>penulis</i> antara lain dengan :
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	
Kegiatan Penutup	
Peserta didik :	
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik<i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i> • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah.<i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i> • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Memberi salam.<i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dianut(Karakter)</i> 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2	Penilaian Diri		Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Penilaian antar tema		Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

b. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

				g	(<i>assessment for and of learning</i>)
2	Penilaian Diri		Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai Pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Penilaian antar tema		Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)
2	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
3	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Terlampir	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)
4	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (<i>assessment of learning</i>)

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian
2	Produk	Tugas (keterampilan)	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)
3	Proyek	Tugas besar	Terlampir	Selama atau usai	Penilaian untuk, sebagai,

				pembelajaran berlangsung	dan/atau pencapaian
4	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek	Terlampir	Saat pembelajaran usai	pembelajaran (assessment for, as, and of learning)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ▲ *Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).*
- ❖ Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
 - pembelajaran ulang
 - bimbingan perorangan
 - belajar kelompok
 - pemanfaatan tutor sebaya
 bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ *Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan*
- ❖ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam

bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi,
meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber..

Makassar, 16 Juli 2018

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 26 Makassar Guru Mata Pelajaran

NUR RAHMA, S.Pd., M.Pd
NIP. 19712006 199512 2 002

SYARIFUDDIN, S.Pd., M.Pd
NIP.



EKSPERIMEN

Statistics

		pretest	posttest
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		55.41	70.29
Median		54.00	70.00
Mode		50 ^a	55
Std. Deviation		14.599	16.627
Variance		213.132	276.471
Minimum		35	45
Maximum		80	95
Sum		942	1195

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

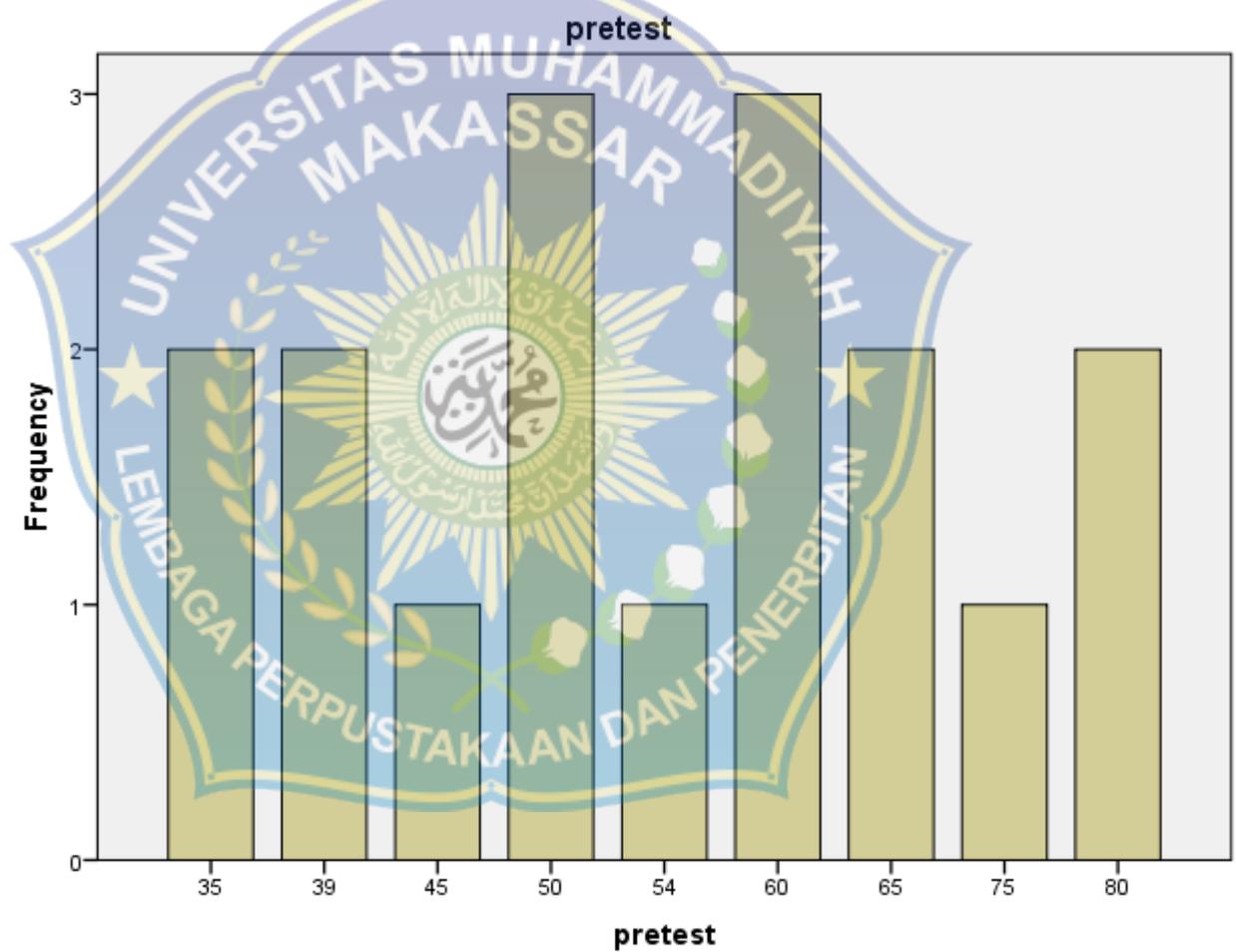
pretest

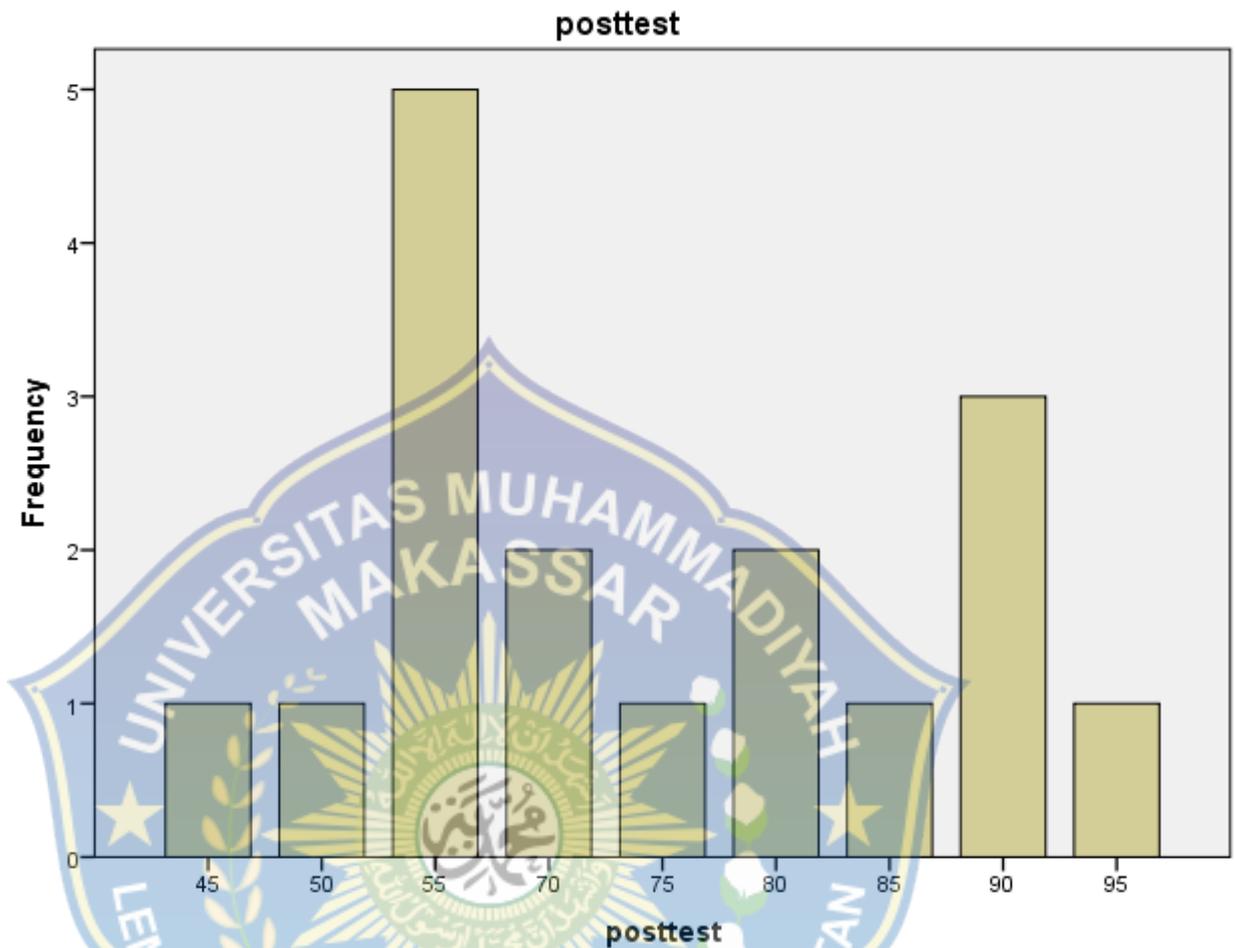
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	35	2	11.8	11.8	11.8	
	39	2	11.8	11.8	23.5	
	45	1	5.9	5.9	29.4	
	50	3	17.6	17.6	47.1	
	54	1	5.9	5.9	52.9	
	60	3	17.6	17.6	70.6	
	65	2	11.8	11.8	82.4	
	75	1	5.9	5.9	88.2	
	80	2	11.8	11.8	100.0	
	Total		17	100.0	100.0	

posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	5.9	5.9	5.9
	50	1	5.9	5.9	11.8

55	5	29.4	29.4	41.2
70	2	11.8	11.8	52.9
75	1	5.9	5.9	58.8
80	2	11.8	11.8	70.6
85	1	5.9	5.9	76.5
90	3	17.6	17.6	94.1
95	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	



**KONTROL****Statistics**

		pretest	posttest
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		45.64	53.41
Median		40.00	50.00
Mode		39 ^a	45
Std. Deviation		12.396	13.201
Variance		153.671	174.253
Minimum		35	35
Maximum		80	80
Sum		1004	1175

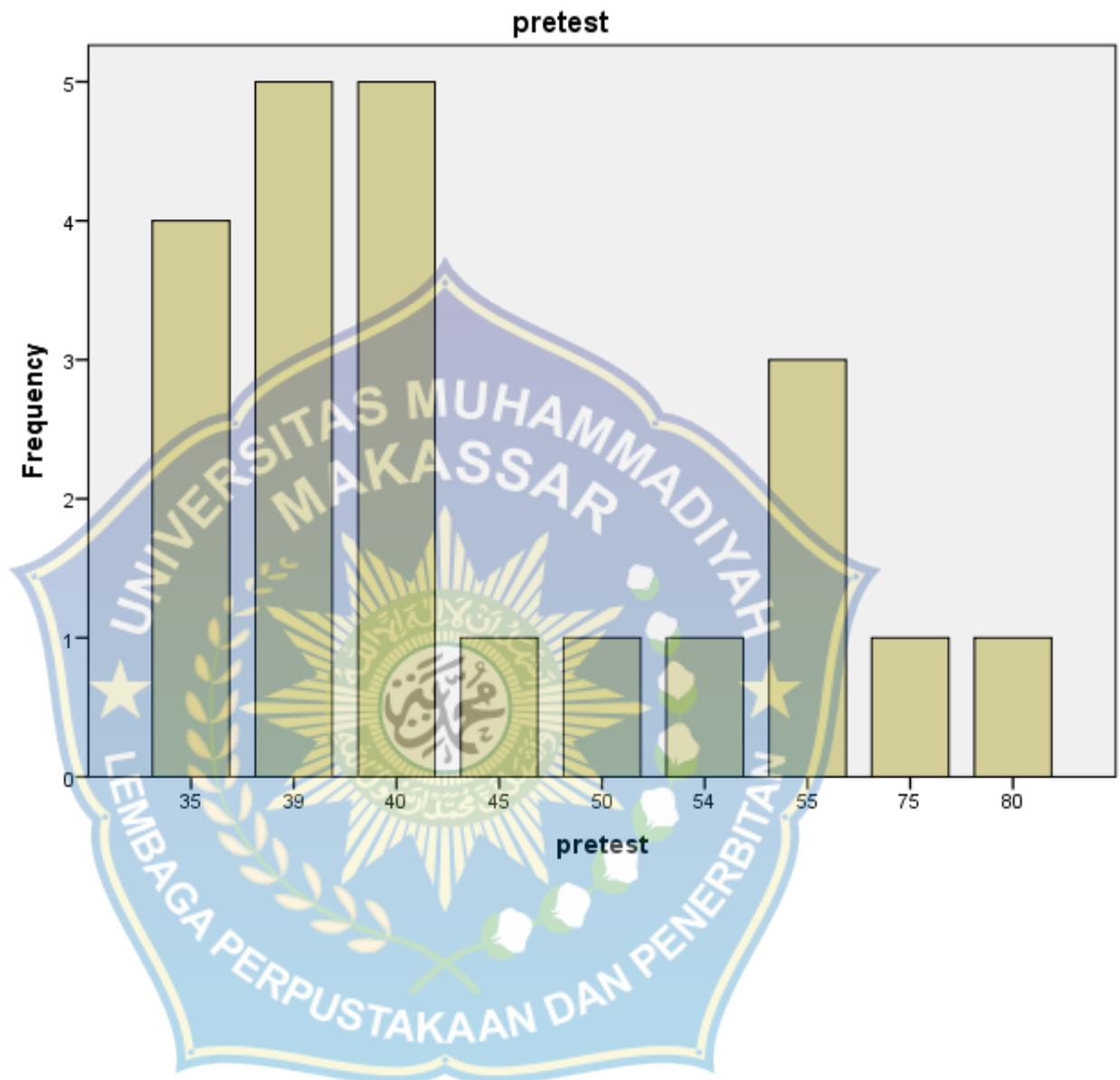
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

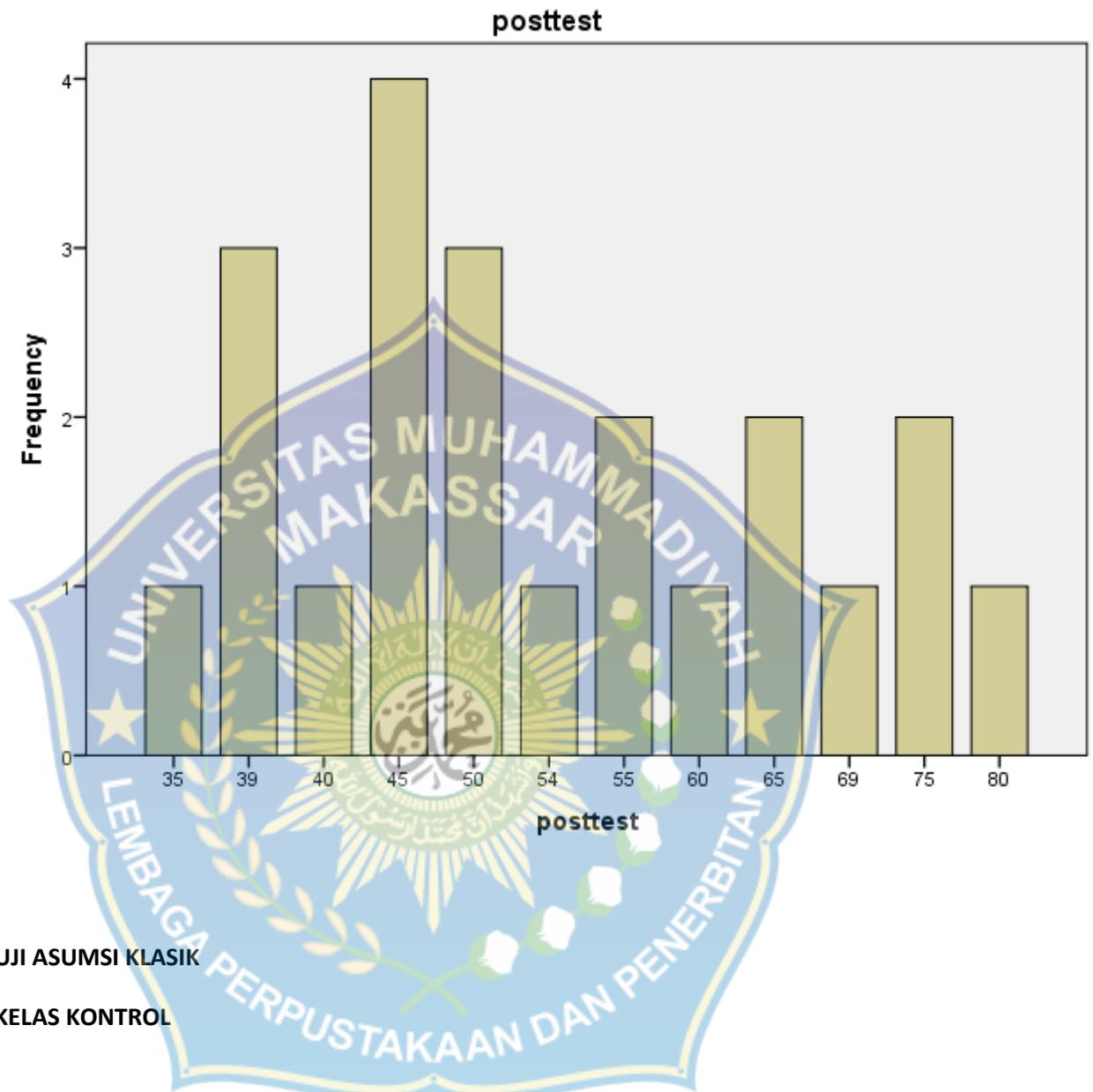
pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	4	18.2	18.2	18.2
	39	5	22.7	22.7	40.9
	40	5	22.7	22.7	63.6
	45	1	4.5	4.5	68.2
	50	1	4.5	4.5	72.7
	54	1	4.5	4.5	77.3
	55	3	13.6	13.6	90.9
	75	1	4.5	4.5	95.5
	80	1	4.5	4.5	100.0
Total		22	100.0	100.0	

posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	4.5	4.5	4.5
	39	3	13.6	13.6	18.2
	40	1	4.5	4.5	22.7
	45	4	18.2	18.2	40.9
	50	3	13.6	13.6	54.5
	54	1	4.5	4.5	59.1
	55	2	9.1	9.1	68.2
	60	1	4.5	4.5	72.7
	65	2	9.1	9.1	81.8
	69	1	4.5	4.5	86.4
	75	2	9.1	9.1	95.5
	80	1	4.5	4.5	100.0
Total		22	100.0	100.0	





UJI ASUMSI KLASIK

KELAS KONTROL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.41	70.29
	Std. Deviation	14.599	16.627
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.233
	Positive	.115	.233
	Negative	-.094	-.132
Test Statistic		.115	.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^{c,d}	.015 ^e

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normalitas Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.64	53.41
	Std. Deviation	12.396	13.201
Most Extreme Differences	Absolute	.312	.147
	Positive	.312	.147
	Negative	-.195	-.092
Test Statistic		.312	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.013

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HOMOGENITAS

KELAS EKSPERIMEN

Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.887	1	32	.353

ANOVA

pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1882.618	1	1882.618	7.690	.009
Within Groups	7833.647	32	244.801		
Total	9716.265	33			

KELAS KONTROL

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.338	1	42	.564

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	664.568	1	664.568	4.053	.051
Within Groups	6886.409	42	163.962		
Total	7550.977	43			

UJI LINEARITAS

KELAS EKSPERIMEN

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest * Posttest	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%

Report

Pretest

Posttest	Mean	N	Std. Deviation
45	50.00	1	.

50	35.00	1	.
55	42.40	5	7.403
70	62.50	2	3.536
75	50.00	1	.
80	72.50	2	10.607
85	80.00	1	.
90	65.00	3	8.660
95	50.00	1	.
Total	55.41	17	14.599

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Squ
Pretest * Posttest	Between Groups	2915.918	8	364.489
	Linearity	1579.087	1	1579.087
	Deviation from Linearity	1336.831	7	190.976
	Within Groups	494.200	8	61.775
	Total	3410.118	16	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pretest * Posttest	.680	.463	.925	.855

KELAS KONTROL

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest * Posttest	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

Report

Pretest

Posttest	Mean	N	Std. Deviation
35	35.00	1	.
39	49.67	3	22.030
40	40.00	1	.
45	51.25	4	19.311
50	43.00	3	9.849
54	50.00	1	.
55	39.50	2	.707
60	55.00	1	.
65	39.00	2	.000
69	55.00	1	.
75	47.00	2	11.314
80	35.00	1	.
Total	45.64	22	12.396

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest *	Between	(Combined)	815.174	11	74.107	.307	.967
Posttest	Groups	Linearity	17.317	1	17.317	.072	.794
		Deviation from Linearity	797.858	10	79.786	.331	.952
	Within Groups		2411.917	10	241.192		
	Total		3227.091	21			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pretest * Posttest	-.073	.005	.503	.253

UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	posttest ^b	.	Enter
---	-----------------------	---	-------

- a. Dependent Variable: pretest
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.427	11.048

- a. Predictors: (Constant), posttest

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1579.087	1	1579.087	12.936	.003 ^b
	Residual	1831.031	15	122.069		
	Total	3410.118	16			

- a. Dependent Variable: pretest
b. Predictors: (Constant), posttest

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.413	11.981		1.120	.281
	posttest	.597	.166	.680	3.597	.003

- a. Dependent Variable: pretest



GAMBAR 1 : SMPN 26 MAKASAR





GAMBAR 3 : MENJELASKAN



GAMBAR 4 : PROSES BELAJAR DI KELAS



GAMBAR 5 : PROSES BELAJAR



GAMBAR 6 : PROSES BELAJAR DIKELAS



GAMBAR 7 : PROSES BELAJAR



GAMBAR 8 : PEMERIKSAAN TUGAS MENULIS PUISI

RIWAYAT HIDUP



Ayu Risna, dilahirkan di Bulukumba kecamatan Herlang kelurahan Tugondeng pada tanggal 07 Maret 1996, anak bungsu dari tujuh bersaudara. Pertamakali menempuh pendidikan di SDN 343 Tugondeng tahun 2002 dan tamat tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 25 Bulukumba tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 11 Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu (S1) selama tiga tahun delapan bulan, dan di tahun 2019 menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul *"Pengaruh Pemanfaatan Media Visual Gambar Terhadap Kemampuan Menuis Puisi Siswa Kelas Viii SMP Negeri 26 Makassar"*.